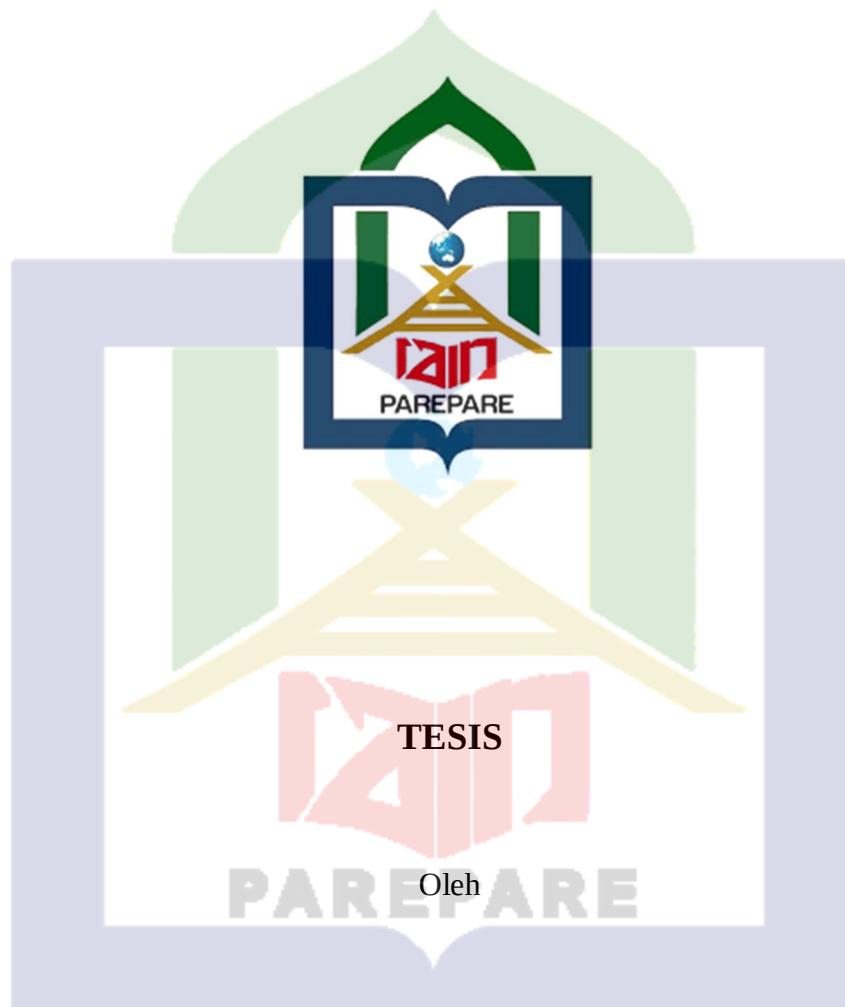


**PENGARUH MEDIA *ONLINE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PAIBP
DI KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)
SMK NEGERI 1 WAJO**



NURMIANTI
NIM: 19.0211.027

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PAREPARE
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

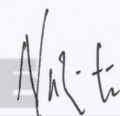
Nama : Nurmianti
NIM : 19.0211.027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Media *Online* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi PAIBP di Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Sengkang, Juli 2021

Mahasiswa,



Nurmianti
NIM. 19.0211.027

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Tesis dengan judul “PENGARUH MEDIA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PAIBP DI KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ) SMK NEGERI 1 WAJO”, yang disusun oleh Saudari NURMIANTI, NIM: 19.0211.027, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tutup/ Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin, 23 Agustus 2021 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **14 Muharram 1442 Hijriah**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana IAIN Parepare.

KETUA/PEMBIMBING UTAMA/PENGUJI:

1. Prof. Dr. Muhammad Siri Dangnga, M.S (.....)

SEKRETARIS/PEMBIMBING PENDAMPING/PENGUJI:

1. Dr. Abdul Halik, M.Pd.I (.....)

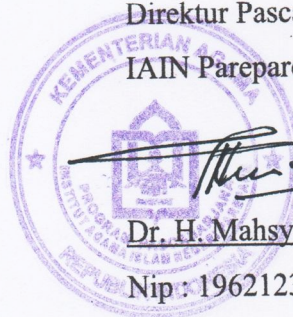
PENGUJI UTAMA:

1. Dr. Hj. Marhani, Lc., m.Ag (.....)
2. Dr. Buhaerah, M.Pd (.....)

Parepare, Agustus 2021

Diketahui Oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare



Dr. H. Mahsyar, M.Ag

Nip : 19621231 199103 1 032

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik, meskipun jauh dari kesempurnaan. Kesempurnaan hanya milik-Nya, khilaf dan salah hanya milik penulis sebagai hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman yang hina menuju zaman yang mulia dengan tradisi berpendidikan serta berperadaban.

Penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar kecuali berkat arahan dan bimbingan serta dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan syukur dan banyak Syukran Jazaakumullah kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini, antara lain kepada :

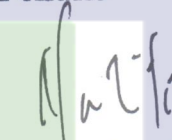
1. Kedua Orang tua tercinta Almarhum H. Muh. Saing dan Almarhumah HJ. Tahang yang merupakan sosok inspiratif dan panutan penulis dalam bersosialisasi dan contoh terbaik di keluarga dan masyarakat.
2. Dr. Ahmad S Rustan, M.Si, selaku Rektor IAIN Parepare, Dr, Sitti Jamilah Amin, M.Ag., Dr. H. Sudirman L., M.H., dan Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag., masing-masing sebagai Wakil Rektor I. II. dan III dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh Studi Program Pascasarjana IAIN Parepare.

3. Dr. Mahsyar, M.Ag, selaku Direktur PPs IAIN Parepare, beserta para staf akademik Program Pascasarjana IAIN Parapare yang telah memberikan layanan akademik yang baik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
4. Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M. S. dan Dr. Abdul khalik, M.Pd.I , masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pendamping dengan tulus membimbing, mencerahkan dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini.
5. Dr. Marhani, Lc dan Dr. Buhera, M. Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan dari tesis ini.
6. Segenap Dosen Program Pascasarjana IAIN Parepare, yang dengan ikhlas dan tulus memberi pencerahan serta mencurahkan ilmunya kepada penulis.
7. Landa Massa (suami penulis) serta anak kami Muhammad Ihsan Ramadhana dan Dwi Nurul Amanah yang banyak memberikan motivasi, dukungan dan doa selama dalam proses Amanah yang memberikan, cinta, Support, dan do'a selama ini hingga penulis mampu menempuh pendidikan di Pascasarjana IAIN Parepare sampai penyelesaian tesis ini.
8. Ambo Intang S. Pd (PLT. Kepala SMKN 1 Wajo), Suwardi S. Pd. M.Pd (Guru Mapel PAIBP SMKN 1 Wajo), Mardiani,S.Pd (Wali kelas X Teknik Komputer dan Jaringan) dan siswa siswi kelas X Teknik Komputer dan Jaringan sebagai obyek penelitian yang telah membantu kami dalam penyelesaian tesis ini.
9. Segenap saudara, sahabat dan keluarga serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memiliki konstribusi dalm penyelesaian studi penulis.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi pada Program Pascasarjana IAIN Parepare, akhirnya penulis berharap semoga naskah tesis ini memberi manfaat terhadap peningkatan kualitas Pendidikan yang lebih baik.

Parepare, 8 Juli 2021

Penulis



Nurmianti

NIM. 19. 0211. 027



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Defenisi Operasional	10
2. Ruang Lingkup Penelitian	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
F. Garis Besar Isi Tesis	12
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 14
A. Penelitian yang Relevan	14
B. Analisis Teori Variabel	16
1. Pemanfaatan Media <i>Online</i> sebagai Sumber Belajar	16
2. Pemahaman Materi	28
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)	36

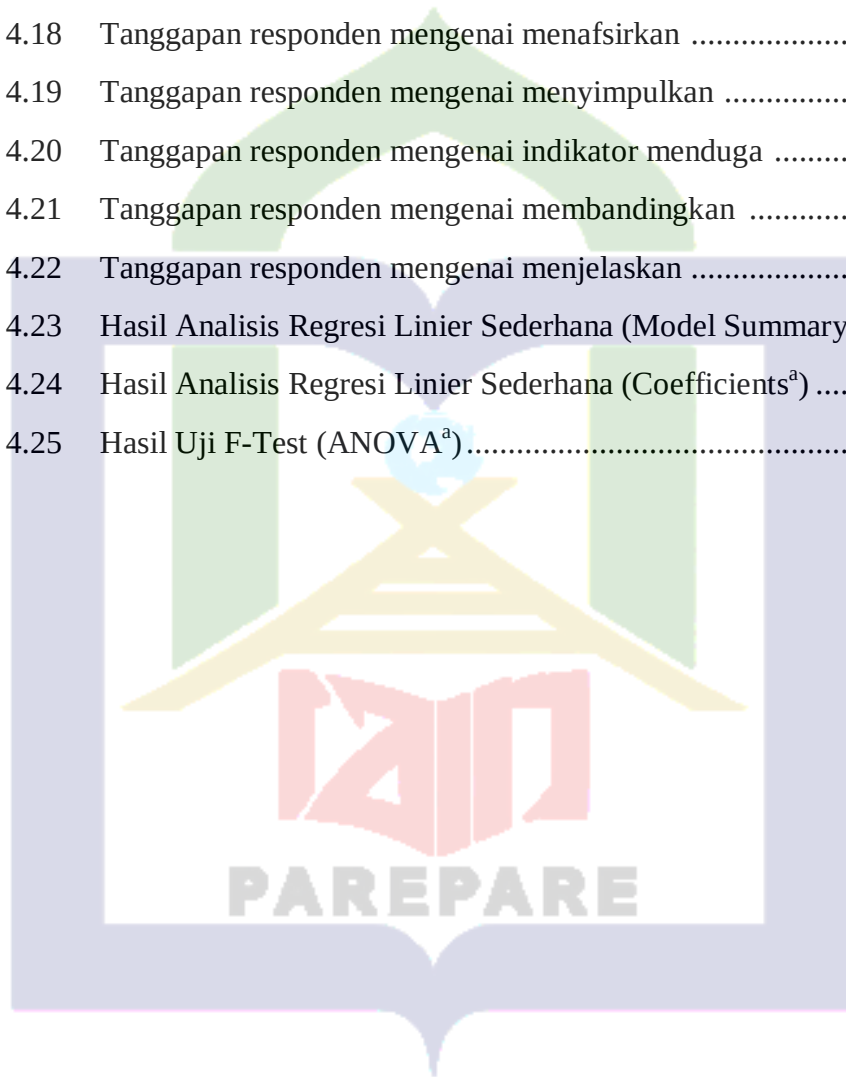
C.	Indikator Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)	42
D.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
E.	Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN		47
A.	Pendekatan dan Desain Penelitian	47
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C.	Populasi dan Sampel	48
1.	Populasi	48
2.	Sampel	49
D.	Instrumen Penelitian.....	49
E.	Teknik Pengumpulan Data	51
1.	Angket	52
2.	Observasi	52
3.	Dokumentasi	52
F.	Uji validitas dan Reabilitas Data.....	53
1.	Uji validitas Data	53
2.	Uji Reabilitas Data	54
G.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Uji Linieritas	56
2.	Uji Normalitas.....	56
3.	Analisis Deskriptif.....	57
4.	Analisis Korelasi	57
5.	Analisis Regresi Sederhana	59
H.	Uji Hipotesis	60
1.	Uji F (Uji secara Simultan)	60
2.	Uji t (Uji secara Parsial)	61
3.	Koefisien Deeterminansi (R^2)	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		63
A.	Hasil Penelitian	63

1. Karakteristik Responden.....	63
2. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	71
3. Analisis Data.....	75
B. Pengujian Hipotesis.....	107
1. Uji F (Uji secara Simultan)	107
2. Uji t (Uji secara Parsial)	108
3. Uji Determinan (R ²)	109
C. Pembahasan Hasil Penelitian	110
1. Pemanfaatan media online sebagai sumber belajar pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) oleh peserta didik kelas X Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021	110
2. Pengaruh Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Belajar terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) Peserta Didik Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021	113
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi	118
C. Rekomendasi.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pemahaman Konsep	34
Tabel 3.1	Indikator Variabel Penelitian	50
Tabel 3.2	Skala Bertingkat	50
Tabel 3.3	Klasifikasi Sikap Responden	51
Tabel 3.4	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	59
Tabel 4.1	Jenis Kelamin peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo	67
Tabel 4.2	Alat yang sering digunakan untuk pembelajaran online	68
Tabel 4.3	Masa Pengenalan Media Online.....	69
Tabel 4.4	Memiliki Akun Media Online.....	69
Tabel 4.5	Media online yang digunakan peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo dalam pembelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) selama pandemi covid 19	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas (ANOVA Table)	76
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	77
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (X).....	78
Tabel 4.12	Tanggapan responden mengenai indikator ketersediaan media online	79
Tabel 4.13	Tanggapan responden mengenai indikator ketepatan fungsi media online.....	81
Tabel 4.14	Tanggapan responden mengenai indikator intensitas mengakses informasi dari media online	84

Tabel 4.15	Tanggapan responden mengenai indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media <i>online</i>	87
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (Y).....	90
Tabel 4.17	Tanggapan responden mengenai menafsirkan	91
Tabel 4.18	Tanggapan responden mengenai menafsirkan	93
Tabel 4.19	Tanggapan responden mengenai menyimpulkan	95
Tabel 4.20	Tanggapan responden mengenai indikator menduga	97
Tabel 4.21	Tanggapan responden mengenai membandingkan	100
Tabel 4.22	Tanggapan responden mengenai menjelaskan	102
Tabel 4.23	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Model Summary ^b) .	104
Tabel 4.24	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Coefficients ^a)	105
Tabel 4.25	Hasil Uji F-Test (ANOVA ^a).....	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	45
------------	---------------------------------	----



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I

Ḍammah U U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ْ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
◌َ◌ِ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ *kaifa*

هَؤُلَ *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - اِ	Fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمِّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الْشَّمْسُ syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلَسَافَةُ al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

مُرُونَا *murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ *rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

ABSTRAK

Nama : Nurmianti
 NIM : 19.0211.027
 Judul Tesis : Pengaruh Media *Online* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi PAIBP di Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo”

Tesis ini membahas tentang pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) dan pengaruh media *online* sebagai sumber belajar terhadap peningkatan pemahaman materi pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) di Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo. Adapun tujuan penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) dan pengaruh pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar terhadap peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang bersifat *ex post facto*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 peserta didik dengan menggunakan teknik sampling jenuh, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi, uji validasi data menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dan uji reabilitas data menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan uji linearitas, uji normalitas, analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis linier sederhana, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji F, uji t dan koefisien determinansi.

Hasil penelitian ini adalah (1) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (Ttelah memanfaatkan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) dengan baik, memiliki skor 1674 dengan rata-rata 3,85 yang berada pada klasifikasi baik, (2) Media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo sebesar 76,3%.

ABSTRACT

Name : Nurmianti
 NIM : 19.0211.027
 Title : The Influence of Online Media as a Learning Source on Increasing Understanding of PAIBP Materials in Class X of Engineering and Networking Major at SMK Negeri 1 Wajo

This thesis discussed the use of online media as a resource for learning *Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti* (PAIBP) and its influence on increasing understanding of the subject in Class X students majoring in Computer and Network Engineering (*Teknik Komputer dan Jaringan* - TKJ) at SMK Negeri 1 Wajo. The purpose of this thesis research was to find out the use of online media as a learning resource of PAIBP and its effect on increasing understanding of the subject in Class X students of TKJ, SMK Negeri 1 Wajo for the 2020/2021 academic year.

The type of this research was descriptive quantitative which was ex post facto. The population in this study were all students of TKJ Class X, SMK Negeri 1 Wajo for the 2020/2021 academic year numbered 29 students, this study used a saturated sampling technique. The data collection technique was using the method of questionnaires, observation, and documentation. The data validation test used the Product Moment Correlation technique, while the Cronbach's Alpha method was the data reliability test used. The analysis of the data used technique of linearity test, normality test, descriptive analysis, correlation analysis, and simple linear analysis. While the hypothesis test was by using the F test, T test and the coefficient of determination.

The results of this study were (1) students of TKJ class X had used online media as a learning resource for learning PAIBP, they had a score of 1674 with an average of 3.85 which was in good classification, (2) online media as a learning resource on the subject had a positive and significant effect on the material understanding of TKJ Class X students at SMK Negeri 1 Wajo with a value of 76.3%.

Keywords: *Online Media, Learning Resource, Material Understanding*



تجريد البحث

الإسم : نور ميني

رقم التسجيل : ٧٢٠.١٢٢٠.٩١

موضوع الرسالة : تأثير الوسائط عبر الإنترنت كمصادر تعليمية في تحسين فهم للمواد التربية الاسلامية خلوق في الفصل العاشرة من هندسة الكمبيوتر و الشبكات في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ واجو

تناقش هذه الرسالة استغلال الوسائط عبر الإنترنت كمصادر تعليمية التربية الاسلامية خلوق وتأثير الوسائط عبر الإنترنت كمصادر تعليمية في تحسين فهم للمواد التربية الاسلامية خلوق في الفصل العاشرة من هندسة الكمبيوتر و الشبكات في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ واجو أهداف البحث في هذه الرسالة هي إلى تحديد استغلال الوسائط عبر الإنترنت كمصادر تعليمية التربية الاسلامية خلوق وتأثير الوسائط عبر الإنترنت كمصادر تعليمية في تحسين فهم للمواد التربية الاسلامية خلوق في الفصل العاشرة من هندسة الكمبيوتر و الشبكات في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ واجو العام الدراسية ٢٠٢٠ / ٢٠٢١.

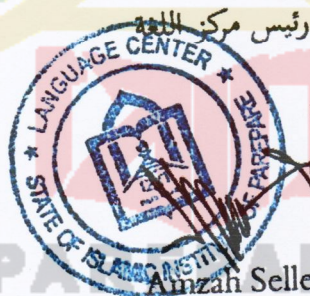
هذا النوع من البحوث هو البحث كفي والصفى وهو أمر باثر رجعي، مجتمع هذ البحث كل الطلاب فصل العاشرة من هندسة الكمبيوتر و الشبكات في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ واجو العام الدراسية ٢٠٢٠ / ٢٠٢١ وعدد الطلاب باستخدام تقنيات أخذ العينات المشبعة تقنيات جمع البيانات يستخدم استبانة ملاحظة و توثيق، صحة بيانات الاختبار يستخدم تقنيات الارتباط لحظة المنتج اختبار مثقية البيانات يستخدم طريقة ألفا كرونباخ. تقنيات تحليل البيانات يستخدم اختبار الخطية ،

واختبار المعيارية ، والتحليل الوصفي ، وتحليل الارتباط ، والتحليل الخطي البسيط. و اختبار الفرضيات باستخدام اختبار f اختبار t ومعامل التحديد. أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) التلاميذ فصل العاشرة من هندسة الكمبيوتر و الشبكات استخدمت الوسائط عبر الإنترنت كمصدر تعليمي التربية الاسلامية خلوق بجيد درجة ١٦٧٤ متوسط ٣,٨٥ وهو تصنيف جيد (٢) الوسائط عبر الإنترنت كمصادر تعليمية التربية الاسلامية خلوق تأثير إيجابي وهام على فهم للمادة التربية الاسلامية خلوق التلاميذ في الفصل العاشرة من هندسة الكمبيوتر و الشبكات في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ واجو وعدد ٧٦,٣ %

الكلمة الرئيسية :الوسائط عبر الإنترنت, كمصادر تعليمية, فهم المواد.

إتفق عليها :

رئيس مركز اللغة



Amzah Selle

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran terdapat dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan peserta didik termasuk karakteristik peserta didik

Media pembelajaran merupakan jembatan yang mendekatkan antara konsep abstrak dengan kenyataan dengan menggunakan benda kongkrit. Peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran sangatlah memerlukan media dalam proses pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dijelaskan dalam QS. Al-Alaq/96: 1-5 yaitu:

اقْرَأْ بِرَأْسِهِ رَبُّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ أَحْوَجٍ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ يَلْمِ الْإِنْسَانَ بِرَأْسِهِ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹

Ayat tersebut membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya dilakukan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat kita lihat pada kata “*bilqalam*” dalam ayat 4, yang artinya dengan perantara *qalam* (pena) maksud dari kata tersebut adalah Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan pena (baca-tulis) sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pengajarannya akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.²

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang bersifat positif terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi Covid 19

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Darus Sunnah, 2014), hal. 598

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 15- 16

pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Pencegahan Penyebaran COVID-19 untuk memastikan bahwa pengendalian, kewaspadaan, dan penanganan penyebaran Covid-19 di unit kerjanya telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran dilakukan dari rumah, maka semua pekerjaan dan pembelajaran satuan pendidikan dilakukan dari rumah (*work from home*) melalui jaringan sehingga memerlukan media yang tepat agar pesan materi yang akan disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara

lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Karena saat ini telah banyak tersedia jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media pun memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami, sehingga seorang guru dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

Sumber belajar dalam pengertian luas sesungguhnya banyak dan bisa terdapat di mana-mana. Karena itu sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Dari sekian banyak komponen dalam pembelajaran, sumber belajar turut berperan dalam membantu guru dalam memperkaya wawasan anak didik. Jika dalam pendidikan masa lalu guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi anak didik, sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional, misalnya guru mendikte sehingga peserta didik kurang aktif maka lain halnya dengan sekarang. Di masa sekarang seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan terutama yang menyangkut prinsip dan kepercayaan bahwa peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar sudah menjadi tidak relevan lagi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Dengan mempergunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran, maka peserta didik dan guru ditantang untuk lebih kreatif dalam mengolah dan mencerna materi pembelajaran. Buku dalam bentuk media cetak pun kini tergantikan dengan yang namanya *e-book*. Fenomena baru yang melanda dunia saat ini, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah hadirnya suatu jaringan yang dikenal dengan istilah internet.³

Situasi pandemi covid 19 ini memaksa setiap orang terutama guru untuk mengenal dan menggunakan internet untuk melaksanakan tugasnya melakukan pembelajaran dan bekerja dari rumah. Internet merupakan teknologi yang memberikan landasan yang kuat bagi penciptaan lingkungan belajar yang kaya dan luwes serta mampu memenuhi kebutuhan pendidikan. Sistem pendidikan konvensional sudah saatnya tidak bersifat angkuh dan seharusnya menunjukkan sifat bersahabat dengan alternatif cara belajar yang baru yang sarat dengan teknologi.

Media *Online* merupakan sarana atau saluran untuk berkomunikasi secara *Online*. *Online* itu sendiri maksudnya adalah "tersambung ke internet." Media sebenarnya dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, adapun media *Online* jika dikelompokkan berdasarkan teknologi maka media *Online*

³Rudi Hidayat. *Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA untuk Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 4-5.

termasuk jenis media baru yang lahir berkat adanya internet⁴. Media *Online* memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu mesin pencari, portal, media sosial, aplikasi chatting, surat elektronik dan perdagangan elektronik.⁵

Mengetahui hal ini, maka kita akan teringat pada aktifitas di satu bidang kehidupan yang tak kalah penting untuk disorot karena sangat berpengaruh dalam menghasilkan generasi bangsa yang cerdas dan beradab yang juga harus melaksanakan aktifitasnya dengan menggunakan media *online*, bidang yang dimaksud adalah bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia khususnya, harus melakukan pembatasan sosial demi menjaga kesehatan dan keselamatan warga sekolah, yang menyebabkan sejumlah pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik harus melaksanakan hak dan kewajibannya di rumah melalui sistem daring menggunakan berbagai jenis media *online* yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan, khususnya pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran nampaknya berubah hingga 180 derajat, hal ini karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun di awal tahun ajaran, beberapa dari perencanaan yang telah disusun, pelaksanaannya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi disaat pandemi yang tidak boleh melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pendidik dan tenaga kependidikan harus berpikir keras memikirkan cara agar pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan seefektif dan seefisien mungkin sehingga peserta didik memperoleh pemahaman materi selama pembelajaran daring, serta

⁴Melansir dari id.wikipedia.org

⁵Melansir dari www.baticmedia.com

menjadi tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) khususnya untuk memastikan bahwa peserta didik belajar dan melaksanakan nilai-nilai agama Islam meskipun harus dilakukan dirumah saja, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam tentunya harus melakukan inovasi, adapun inovasi yang dapat dilakukan sebenarnya beragam seperti dari segi penggunaan media pembelajaran, yang pada awalnya cukup menggunakan media cetak seperti buku, maka pada saat pembelajaran daring tentu media yang digunakan bertambah dengan menggunakan media *online* dalam bentuk aplikasi atau website, dan ini berdampak pada bertambahnya juga alat pembelajaran yang digunakan untuk bisa menggunakan media *online* tersebut bahkan menggunakan beberapa alat lainnya yang berfungsi untuk memaksimalkan penggunaan media *online* dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Alat elektronik dan media *online* yang menjadi kebutuhan primer di tengah pandemi seperti ini, bisa dimaksimalkan dengan tetap menggunakan alat atau media untuk pembelajaran tatap muka. Itu artinya keduanya bisa disandingkan pada saat pelaksanaan pembelajaran jika memang dibutuhkan. Sebagai contoh pada saat mempraktikkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti pada materi pengurusan jenazah maka guru atau peserta didik memerlukan alat-alat yang dibutuhkan untuk praktik pengurusan jenazah tersebut dan membutuhkan media cetak berupa buku panduan tata cara pengurusan jenazah kemudian direkam dan dikirim menggunakan alat elektronik melalui media *online* berupa whatsapp, telegram dan aplikasi

serta website lainnya. Pemanfaatan media *online* secara maksimal merupakan jalan terbaik untuk melakukan pembelajaran daring meskipun harus menggabungkannya dengan alat, media, strategi atau metode pembelajaran yang seharusnya dipakai untuk pembelajaran tatap muka. Pendidik harus mampu beradaptasi dan terus berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring ditengah pandemi covid 19 yang sesungguhnya tidak tahu kapan akan berakhir.

Pendidik tidak bisa hanya diam dan menerima kenyataan "bahwa sudah beginilah jalannya pendidikan kita". Seorang pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti harus berusaha semaksimal mungkin untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi dengan berusaha belajar untuk bisa menggunakan media *online* demi kelancaran proses pembelajaran. Tanda keberhasilan dari proses pembelajaran itu adalah apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya dan pembelajaran terasa bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu dari hasil studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tesis tentang **“Pengaruh Media *Online* sebagai Sumber Belajar terhadap peningkatan Pemahaman Materi PAIBP di Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman

materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo :

1. Pembelajaran di masa pandemic covid 19 dilakukan melalui jaringan
2. Kurangnya kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan media *online* sebagai sumber belajar.
3. Masih terdapat peserta didik yang kurang terampil dalam memanfaatkan media *online* sebagai penunjang belajar.
4. Faktor kendala dalam pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) di SMKN 1 Wajo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) oleh peserta didik kelas Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar terhadap peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami judul Tesis serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal tesis yang penulis susun.

1. Defenisi Operasional

- a. Media Pembelajaran *online* merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai sumber belajar dan bahan informasi siswa untuk menunjang proses belajarnya dengan tersedianya pelbagai bentuk informasi yang diinginkan baik melalui Web, Aplikasi Zoom, Google Meet, maupun melalui media sosial seperti WhatsApp.
- b. Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) merupakan kemampuan peserta didik dalam mengolah materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) yang didapatkan melalui media *online*

2. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penggunaan media *online* sebagai sumber belajar dalam penelitian ini memfokuskan pada ketersediaan, ketepatan, intensitas, dan fasilitas media *online* sebagai sumber belajar.
- b. Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) dalam penelitian ini berdasarkan pada indikator taksonomi kognitif yaitu menafsirkan, memberikan contoh, menyimpulkan, menduga, membandingkan dan menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) yang didapatkan melalui media *online*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) oleh peserta didik kelas Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar terhadap peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan praktis bagi para guru terkait pemanfaatan teknologi internet dalam hal ini diwakili oleh media *online* dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi baik sebagai pengayaan metode, sebagai media pembelajaran, sebagai sumber belajar serta strategi pembelajaran di sekolah sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan serta inspirasi bagi para guru agar mampu lebih mengoptimalkan perkembangan dan kecanggihan media *online* (internet, blog dan jejaring sosial) demi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

F. Garis Besar Isi Tesis

Tesis ini meliputi pokok bahasan sebagai berikut;

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang isinya gambaran umum isi tesis, sekaligus sebagai pengantar untuk memasuki pembahasan, latar belakang masalah sebagai landasan berfikir untuk mengidentifikasi masalah kemudian merumuskan masalah yang diangkat. Dalam bab ini juga dikemukakan definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta garis besar isi tesis.

Bab Kedua, landasan teoritis yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul tesis tersebut, yang memuat penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti, analisis teori variabel yang menjelaskan mengenai pemanfaatan media online sebagai sumber belajar, pemahaman materi, dan Pendidikan Agama Islam, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga, adalah metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas data, teknik analisis data dan uji hipotesis. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, dalam metode penelitian, penulis melakukan pengumpulan data melalui metode angket, observasi, dan dokumentasi, dan instrumen penelitian berupa pedoman angket dan pedoman klasifikasi sikap responden.

Bab Keempat, sebagai langkah terakhir, penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan menggambarkan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, uji validasi dan reabilitas data, dan analisis data, kemudian melakukan uji hipotesis yang telah diajukan dengan uji F (uji secara simultan), uji t (uji secara parsial) dan uji determinansi. Data yang telah dianalisis kemudian diuji hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media online sebagai sumber belajar pendidikan Agama Islam budi pekerti oleh peserta didik kelas X Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021 dan pengaruh pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar terhadap peningkatan pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X teknik komputer dan jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo tahun pelajaran 2020/2021

Bab Kelima, adalah berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan implikasi penelitian terhadap pemanfaatan media online sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti di SMK Negeri 1 Wajo, serta rekomendasi untuk guru dan peneliti selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Walau dikemas dalam formulasi kalimat judul yang berbeda, namun memiliki relevansi di dalamnya antara lain:

1. Tesis oleh Gazali Rahman yang berjudul *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polewali*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keadaan peserta didik dalam mengikuti materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat kondusif untuk terciptanya suasana belajar yang baik, dimana pemanfaatan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga kualitas pemanfaatan media pendidikan, kepada semua guru terutama guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan media pendidikan sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat lebih efektif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam.⁶
2. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Abdul Rohim dengan judul tesis *Pemanfaatan Media Berbasis Tehnologi Informasi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung*.

⁶ Gazali Rahman, *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polewali*, (Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin, 2010), h. xiv

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet yang di terapkan di MAN 2 Tulungagung adalah pembelajaran yang terintegrasi. Guru memilih media yang tepat dengan memadukan penyampaian materi menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Adapun cara guru dalam memanfaatkan komputer dan internet di MAN 2 Tulungagung Adalah; Menyesuaikan Materi dengan Media, Memilih Media yang tepat. Sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan digemari peserta didik, lebih Mudah menyampaikan materi bagi guru.⁷

3. Tesis yang ditulis oleh Barat Prakoso yang berjudul “Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMK Negeri 06 Bengkulu Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum di terapkannya program pemanfaatan handphone android kondisi prestasi belajar peserta didik masih jauh dari yang diharapkan. Setelah di terapkannya program pemanfaatan handphone android terbukti hasil yang berbeda yaitu peserta didik semakin mudah dalam mengakses tugas sekolah karena di dalam handphone android peserta didik dapat dengan mudah mengakses apasaja melalui internet dan semakin meningkatnya prestasi belajar peserta didik.⁸

⁷ Abdul Rohim, “Pemanfaatan Media Berbasis Tehnologi Informasi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Agama Islam di MAN 2 Tulungagung”. (Tulungagung: Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016), h. xii

⁸ Barat Prakoso. “Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMK Negeri 06 Bengkulu Utara”, (Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2019), h. x

Dari beberapa uraian di atas tentang penelitian yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek terutama dalam proses atau ataupun hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud mendalami lebih jauh apakah media *online* juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) peserta didik.

B. Analisis Teori Variabel

1. Pemanfaatan Media *Online* sebagai Sumber Belajar

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. dalam hal ini, pendidik, buku dan lingkungan sekolah bisa termasuk media. Namun secara khusus pengertian media dalam proses pembelajaran oleh Suprpto bahwa media pembelajaran sebagai alat yang sangat efektif dalam membantu pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

Oemar Hamalik mengutip bahwa media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih

⁹ Moh. Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran* (Batu, Literasi Nusantara, 2019), h.3

mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam penelitian kali ini peneliti lebih cenderung menggunakan definisi media pembelajaran dari Oemar Hamalik dengan alasan bahwa cakupannya lebih luas, tidak hanya dibatasi sebagai alat tetapi juga teknik dan metode sehingga dapat mencakup definisi dari para ahli pendidikan lainnya.¹⁰

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Karena dukungan media yang tepat, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula. Oleh karena itu, sebuah media pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut. Pada zaman Nabi Muhammad SAW sudah dikenal kegiatan pembelajaran, sehingga kalau dilihat kembali pada zaman Nabi Muhammad SAW, sebenarnya media pembelajaran itu sendiri sudah ada dan sudah diaplikasikan oleh Rasulullah SAW. Beliau dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada sahabat-sahabatnya tidak lepas dari adanya media sebagai sarana penyampaian materi ajaran agama Islam.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), h. 12

Menurut Umi Rosyidah mengutip dari M. Ramli, Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*). Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Di samping dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.¹¹

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl/16:44, yaitu:

زُبُرٌ ۖ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۚ ٤٤

Terjemahnya:

Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan¹²

¹¹ Ramli M, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Volume 13, No.23 April 2015, h.1

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hal. 273

Dengan demikian dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi media pembelajaran tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guna akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.¹³

Menurut Gegne dan Bringgs yang dikutip oleh Yaumi Muhamad, mendefinisikan pengertian dari media pembelajaran bahwa sebenarnya penyebutan media pembelajaran tidak memiliki makna yang standar. Kadang-kadang media merujuk pada istilah-istilah seperti *sensory mode*, *channel of communication*, dan *type of stimulus*. Beberapa istilah yang berkenaan dengan media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) *sensory mode*: alat indera yang didorong oleh pesan-pesan pembelajaran (mata, telinga, dan seainya), 2) *channel of communication*: atau indera yang digunakan dalam suatu komunikasi (visual, auditori, alat peraba, kinestetik, alat penciuman dan sebagainya), 3) *type of stimulus*: peralatan tapi bukan mekanisme komunikasi, yaitu kata-kata lisan (suara asli atau rekaman), penyajian kata (yang ditulis dalam buku atau yang masih tertulis di papan tulisan), gambar bergerak (video atau film, 4) *media*: peralatan fisik komunikasi (buku, bahan

¹³ Ramli M, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits.... h.3

cetak seperti modul, naskah yang diprogramkan, computer, slide, film, video, dan sebagainya.¹⁴

Marshall McLuhan, dalam Oemar Hamalik, berpendapat bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sesuai dengan rumusan ini, media komunikasi mencakup surat-surat, televisi, film dan telepon, bahwa jalan raya dan jalan kereta api merupakan media yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain.¹⁵ Muhaimin mengutip EACT sebagaimana pendapatnya ialah bahwa sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar atau lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, bahwa pemanfaatan media seringkali berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Media mampu mengaktifkan mental penggunanya agar tujuan pembelajaran (*instruction goal*) dan pencarian informasi yang diperlukan tercapai.¹⁶

Hakikatnya media pembelajaran sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan diteruskan kepada penerima. Pesan atau bahan ajaran yang disampaikan adalah materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sejumlah

¹⁴ Yaumi Muhamad, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), h. 7

¹⁵ Muhson Ali, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, vol. VIII. No.2.2010), h.3

¹⁶ Aziz Taufik Nur,T. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)*, (skripsi tidak diterbitkan, Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). h.15

kompetensi yang telah dirumuskan sehingga dalam prosesnya memerlukan media sebagai subsistem pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media didalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut, media pembelajaran tidak serta merata digunakan dalam proses pembelajaran, perlu analisis terlebih dahulu sebelum media pembelajaran dipakai dalam proses pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Arief S Sadiman adalah sebagai berikut: a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. b) materi pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan peserta didik menguasai lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. c) metode pembelajaran akan lebih bervariasi, komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran. d) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan

belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemokrasikan, dan lain-lain.¹⁷

Sedangkan menurut Hamalik yang dikutip dari Rusman dkk, bahwa fungsi media pembelajaran yaitu: a) untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. b) penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran c) media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran d) penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas. e) Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.¹⁸

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu dalam menyampaikan pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik dalam proses belajarnya untuk meningkatkan pemahamannya.

c. Pengertian Media Online

Media *online* merupakan media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media *onlien* merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahnya dalam kelompok

¹⁷ Arief S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013), h. 26

¹⁸ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h. 170

tersendiri. Alasannya media *onlien* menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.¹⁹

Media *online* merupakan media baru (*new media*) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Media *online* membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia. Penggunaan istilah media *online* sering diartikan sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet. Namun, menurut Ashadi Siregar, media *online* dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, TV online, pers online, mail online dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya.²⁰ Dalam pengertian umum ini, media *online* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa media *online* juga bisa digunakan

¹⁹ Akbar.Ali. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. (Bandung: M2S 2005), h. 13

²⁰ Agung Kurniawan. *Transformasi Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Pembaruan, 2015) h. 20.

sebagai medium untuk berkomunikasi dengan khalayak seperti Aplikasi Zoom, Whatshap dan lain-lain.

d. Kelebihan Media *Online*

Media *Online* memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih bersifat personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Tentu dengan syarat ada sarananya, berupa perangkat komputer dan jaringan internet, kelebihan lainnya informasi yang disebarkan dapat di *up-date* setiap saat bila perlu setiap detik. Lebih dari itu media *onlien* juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah.

e. Kekurangan Media *Online*

Kelemahan media *online* terletak pada peralatan dan kemampuannya penggunaanya. Media *online* harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang sampai saat ini biayanya cukup mahal khususnya di Indonesia, belum semua wilayah memiliki jaringan internet, disamping itu diperlukan keahlian khusus memanfaatkan, dan mungkin juga belum banyak yang menguasainya.

f. Pemamfaatan Media *Online* sebagai Sumber Belajar

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media *online* bukan saja dapat

mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Menurut Arief S Sadiman menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi pendidikan dan latihan.²¹

Media *online* adalah jaringan dari jaringan, sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data. Media *online* mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik. Media *online* memungkinkan orang berbicara; setiap orang mempunyai pendapat, dan semua pendapat itu tampaknya bermuara pada media *online*. Media *online* merupakan jenis media *e-Education* yang dapat menciptakan interaksi dua arah secara online. Media ini digunakan untuk mengembangkan proses pembelajaran, karena selain bersifat interaktif, media ini terhubung dengan jaringan global dunia, sehingga jangkauan aksesnya tak terbatas.²²

Ahli-ahli pendidik dan para penggalak pengajaran menerusi media *online*, mempercayai bahwa media *online* bakal menyumbangkan

²¹ Arief. S Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2013), h. 94

²² Budi Oetomo Dharma Sutedjo. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2018), h. 43

secara positif terhadap penghasilan persekitaran pembelajaran. Terdapat lima kaedah bagaimana para guru dan peserta didik boleh menggunakan media *online* untuk menyokong proses pengajaran dan pembelajaran. Lima kaedah tersebut adalah: 1) Sebagai sumber informasi yang banyak; 2) Untuk menyediakan saluran perbincangan; 3) Bagi menyokong projek bersama; 4) Sebagai pembekal penerbitan; 5) Sebagai peralatan penyelidikan.²³

Manfaat media *online* sebagai sumber belajar dapat dilihat melalui beberapa keunggulan yang dikemukakan sebagai berikut: 1) Konektivitas dan jangkauan global, internet memungkinkan peneliti yang mempunyai fasilitas terbatas untuk mengakses informasi dari data base dan perpustakaan di seluruh dunia. Berbagai jurnal langka yang sulit dijumpai di perpustakaan terlengkap di Indonesia sekalipun, tersedia di jaringan internet, 2) Akses internet 24 jam, membolehkan informasi diakses setiap waktu tanpa batas. Perbedaan zone waktu tidak lagi menjadi kendala untuk menelusuri data, 3) Kecepatan mencari informasi, dilakukan secara elektronik melalui mesin pencari (*search engine*) sangat menghemat waktu, apalagi jika mencari informasi mengenai katalog, majalah, jurnal atau buku melalui *web site* yang tersedia, 4) Kemudahan akses melalui alat elektronik seperti HP, Laptop dengan berbagai kemudahan tanpa mengenal batas dan waktu, 5) Biaya relatif murah, penelusuran informasi melalui internet jauh

²³ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan CV Rajawali, 2016) h. 63

lebih murah dibandingkan dengan membeli majalah/jurnal/buku asli. Pengguna cuma perlu *men-download* atau mencetak fail/naskah tertentu sesuai kebutuhannya, dan 6) Interaktivitas dan fleksibilitas, suatu topik dapat didiskusikan melalui sarana *Mailing List* atau *Chatting*.²⁴

Media *online* dikategorikan sebagai sumber belajar yang mampu menyalurkan berbagai informasi yang berbentuk ilmiah maupun non ilmiah pada peserta didik di mana saja dan kapan saja tanpa mengira batas ruang dan waktu.²⁵ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar, secara tidak langsung membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik; lebih parah lagi peserta didik sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat

²⁴ Fandy Tjiptono dan Totok Budi Santoso, *Strategi Riset Lewat Internet*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 22

²⁵ Budi Oetomo Dharma Sutedjo. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2018), h. 97

memamfaatkan berbagai media sebagai sumber belajar seperti media *online*.

2. Pemahaman Materi

a. Pengertian Pemahaman Materi (*Understanding*)

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri.²⁶ Memahami dapat juga berarti membangun pengertian dari pesan pembelajaran.²⁷ Sadiman menjelaskan pemahaman materi (*understanding*) dapat diartikan sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran yang dalam proses pembelajarannya harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasinya sehingga menyebabkan peserta didik dapat memahami suatu situasi²⁸.

Pemahaman materi tidak hanya sekedar ingin tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Pemahaman dalam belajar tidak dapat dipisahkan dari unsur – unsur psikologis yang lain. Senada dengan Sardiman, Jacobsen menjelaskan bahwa memahami adalah tingkatan selanjutnya

²⁶ Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 135

²⁷ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 117.

²⁸ Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada}, h.42

dalam ranah kognitif yang mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya dengan mengubah atau memanipulasi informasi. Memahami tidak hanya sekadar mengingat saja, tetapi juga mensyaratkan peserta didik untuk mentransformasikan informasi ke dalam suatu bentuk yang dapat mereka pahami.²⁹

Sependapat dengan pendapat para ahli lainnya, Sudjana mengatakan bahwa “tipe hasil belajar yang tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman”. Dalam taksonomi Bloom (1956) juga sependapat bahwa kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan, namun tidaklah berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan karena untuk dapat memahami harus mengenal dan mengetahui terlebih dahulu.³⁰

Demikian juga model pemahaman konsep dari Brunner dalam Budiningsih, menjelaskan bahwa: “Pembentukan konsep dan pemahaman konsep merupakan dua kegiatan mengkategorikan yang berbeda yang menuntut proses berpikir yang berbeda pula”. Menurut Brunner cara yang baik untuk belajar adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (*discovery learning*).³¹

²⁹ David A. Jacobsen, Pauleggen & Kauchak, Donald. *Methods For Teaching (Metode – Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*. Penerjemah: Achmad Fawaid & Khoirul Anam.. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). H. 94-95

³⁰ Nana. Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016). h. 24

³¹ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). h. 42

Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik, ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lama yang telah mereka terima. Kemampuan peserta didik menjawab test sumatif atau formatif dari guru menggunakan kata-kata sendiri adalah satu teknik untuk mengidentifikasi pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanto, mengungkapkan “Pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat mengintreprestasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik dan sebagainya”.³²

Dari beberapa penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan hasil proses pembelajaran yang ditandai kemampuan menjelaskan atau mendefinisikan suatu informasi dengan kata-kata sendiri, selain itu pemahaman konsep merupakan cara seseorang dalam menerangkan dan mngintrepretasikan suatu pengetahuan yang didapat. Pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari.

b. Kategori Pemahaman

Dalam kegiatan pembelajaran, setiap individu memiliki tingkatan pemahaman yang berbeda-beda terhadap suatu materi. Ada yang

³² A. Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran*. (Jakarta: Prenamedia Grup, 2016), h. 56.

memahami materi secara menyeluruh, ada yang memahami sebagian materi, dan ada pula yang sama sekali tidak dapat menangkap makna dari materi yang ia sedang pelajari, sehingga hanya sebatas mengetahui.

Menurut Daryanto, kemampuan pemahaman dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan meliputi:³³

- 1) Menerjemahkan (*translation*)
Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- 2) Menginterpretasi (*interpretation*)
Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
- 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)
Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Tohirin mengklasifikasikan pemahaman dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- 3) Pemahaman estra polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluaskan wawasan.³⁴

³³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 106-107.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

2) Tingkat kedua

Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

3) Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.³⁵

Pemahaman peserta didik dimulai dari tingkat rendah yaitu peserta didik masih menterjemahkan informasi yang disampaikan, kemudian peserta didik mulai memilah-milah menafsirkan informasi yang ada dan selanjutnya di analisis pada tingkatan lebih tinggi yaitu ekstrapolasi. Banyaknya pendapat dan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa pemahaman (*understanding*) memiliki proses pembelajaran setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Pemahaman tanpa hal tersebut menyebabkan *skill* pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.

c. Indikator Pemahaman

³⁴ Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru: Suara, 2001), h. 88

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2016), h.24

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut³⁶:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- a) Menerjemahkan
Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b) Menginterpretasikan/ Menafsirkan
Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.
- 3) Mengekstrapolasi
Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.³⁷

Pemahaman merupakan salah aspek kognitif (pengetahuan).

Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui tes lisan dan tes tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan

³⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 45

³⁷ *Ibid*, h. 107

pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.³⁸

Peserta didik dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Menurut W.S Winkel berdasarkan Taksonomi Kognitif indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif³⁹, disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Indikator Pemahaman Konsep

No	Kategori Proses Kognitif	Contoh
1	Menafsirkan	Peserta didik mampu mengartikan suatu konsep berdasarkan kategori tertentu.
2	Memberikan Contoh	Peserta didik mampu memberikan contoh berdasarkan kategori atau konsep tertentu.
3	Mengklasifikasikan	Peserta didik mampu mengamati dan menggambarkan berbagai bentuk sesuai dengan kategori atau konsep tertentu.
4	Menyimpulkan	Peserta didik mampu memberikan suatu pernyataan yang menyatakan informasi yang disampaikan secara umum.
5	Menduga	Peserta didik mampu meramalkan mengenai konsekuensi ataupun memperluas persepsi baik dari segi waktu ataupun masalahnya.
6	Membandingkan	Peserta didik mampu untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.
7	Menjelaskan	Peserta didik mampu menjelaskan dengan menghubungkan sebab akibat antar bagian suatu sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.

³⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 209

³⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2017), h. 117

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Materi

Yamin menjelaskan bahwa pemahaman berhubungan dengan kompetensi untuk menjelaskan pengetahuan yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini diharapkan peserta didik dapat menterjemahkan atau menyebut kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri. Indikator atau kata kerja operasional dalam pemahaman antara lain adalah membedakan, menjelaskan, menyimpulkan, merangkum, dan memperkirakan.⁴⁰

Memahami sesuatu dengan baik sesuai dengan kata kerja operasional tidak dapat terjadi secara langsung secara tiba-tiba, tetapi juga melalui proses dan tahapan pemahaman baik secara fisik maupun psikologis. Sardiman mengemukakan ada delapan faktor psikologis yang mendukung proses pemahaman peserta didik dalam belajar dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pemahaman yaitu : a) Perhatian, b) Pengamatan, c) Tanggapan, d) Fantasi, e) Ingatan, f) Berfikir, g) Bakat dan h) Motif.⁴¹ Melalui perhatian dan pengamatan, peserta didik dapat menanggapi informasi yang disampaikan, kemudian membayangkan sesuatu dalam fantasi masing-masing sehingga melekat pada ingatan memory peserta didik. Ketika diberikan masalah atau kasus baru, peserta didik dapat memikirkannya kembali melalui pemahaman yang telah tersimpan dalam pikiran. Pemahaman peserta

⁴⁰ Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Peserta didik*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2017), h. 6-7

⁴¹ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 45-46

didik juga dapat dipengaruhi oleh bakat yang telah dimiliki serta motivasi dalam dirinya untuk mempelajari sesuatu.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir dalam buku A. Suradi menyatakan bahwa pengertian dari segi bahasa, pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah* dan *tadris*.⁴² Dengan demikian, pengertian pendidikan Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Dengan kata lain, manusia muslim yang telah mendapatkan pendidikan agama Islam harus mampu hidup dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagai yang diharapkan oleh cita-cita Islam.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Pada pelaksanaan pembelajaran guru pada dasarnya harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, media dan strategi pembelajaran agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, karena mutu hasil pembelajaran dapat terwujud jika prosesnya dapat dilaksanakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat

⁴² A. Suradi, *Pendidikan Agama Islam Multicultural*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 9-12.

berlangsung dengan lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta pembelajaran benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang unggul.⁴³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sudah berkembang seiring kemajuan teknologi baik *software* maupun *hardware*. Salah satu diantaranya pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan Al-Quran elektronik yang mengarahkan terhadap kesederhanaan pembelajaran yang mudah dan efisien dalam materi yang disajikan, ataupun website yang ditanamkan dalam media *online* seperti yang sedang berkembang pada saat ini adalah media pembelajaran menggunakan media *online*, media *online* dipandang bisa dan sangat membantu dalam memajukan pembelajaran, tidak di Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) saja, tetapi media *online* juga mengembangkan learning proses dalam semua bidang.

b. Problem dan Solusi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti di Sekolah

Perlu diakui bahwa pendidikan Islam ketika itu belum mempunyai bentuk yang formal dan sistematis, karena peran pendidikan pada awal perkembangan Islam masih sebatas upaya-upaya penyebaran dakwah Islam berupa penanaman ketauhidan dan praktek-praktek ritual

⁴³ Alfauzan Amin. "Pembelajaran Cooperative Tipe Two Stay Two Stray berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK pada mata pelajaran PAI". At-Ta'lim, Vol 14, No 2, Juli 2019, h, 173.

keagamaan. Pendidikan zaman dahulu harusnya menjadi cerminan untuk pendidikan masa yang akan datang, baik dari zaman dulu dan sisi buruknya di tinggalkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan solusi menghadapi globalisasi dan perkembangan zaman yang jauh berbeda dengan zaman dahulu. Filsafat pendidikan dan pemikiran Islam, dalam hal ini harus turut memberi respon bagi semua perubahan dalam perkembangan itu. Filsafat dan pemikiran Islam berasal dari dua hal, yaitu ideologi Islam seperti digambarkan dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Suasana baru yang muncul dalam dunia pendidikan Islam (pendidikan) itu sendiri, perlu dibentuk konsep pendidikan Islam yang ideal yang dapat menyesuaikan terhadap perkembangan zaman dengan tanpa melupakan nilai-nilai keagamaan islam dalam dunia pendidikan.

Dengan kata lain, pendidikan Islam ideal adalah membina potensi spiritual, emosional dan intelegensia secara optimal. Ketiganya terintegrasi dalam satu lingkungan. Aktivitas pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya merealisasikan semangat hidup yang dijiwai oleh nilai Islami. Selanjutnya spirit ini berakar dalam teks-teks suci Al-Quran yang disampaikan Allah kepada Muhammad SAW. Akhlak yang mulia adalah hasil pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu individu yang memiliki akhlak mulia menjadi sangat penting keberadaannya sebagai cerminan dari terlaksananya pendidikan Islam.

c. Inovasi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) di Sekolah

Inovasi berasal dari kata latin *Inovation* yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo* yang artinya memperbarui dan mengubah. Inovasi ialah suatu perubahan yang baru menuju kearah perbaikan yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana (tidak secara kebetulan saja).

Berdasarkan pengertian mengenai inovasi dan pendidikan Islam tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi pendidikan Islam merupakan perubahan atau pembaharuan yang dilakukan menuju kondisi yang lebih baik untuk tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan yaitu pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai luhur agama Islam. Jadi yang dimaksud dengan inovasi pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai pembaharuan untuk memecahkan masalah didalam pendidikan Islam.

Dengan kata lain, inovasi pendidikan Islam ialah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil penemuan (*invention*), atau *discovery*, dan digunakan untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah pendidikan Islam. Pembaharuan atau tajdid dalam Islam atau pendidikan Islam adalah suatu yang fitrah sifatnya. Islam bukanlah suatu agama yang beku dalam pikiran dan stastis dalam amalan. Dinamika Islam memberikan ruang kepada

keaktivitas. Kreativitas dalam pemikiran Islam adalah dituntut tanpa menolak faktor syara’.

d. Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Era Globalisasi

Globalisasi adalah kekuatan tak terbendung, mengubah segala aspek kontemporer dari masyarakat politik, ekonomi dan pendidikan. Istilah globalisasi mengindikasikan bahwa dunia adalah sebuah kontinuitas lingkungan yang terkonstruksi sebagai kesatuan utuh, Tidak ada batas dan sekat, wilayah budaya, politik, ekonomi, khususnya teknologi, karena teknologi merupakan *tool* bagi perkembangnya dinamika perubahan dunia.⁴⁴

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) tidak hanya sebagai sebuah kajian wawasan tentang keislaman (*islamologi*) saja, namun Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) juga harus bisa mendorong generasi Islam untuk meningkatkan kualitas diri menjadi manusia yang professional dan berdaya saing. Globalisasi adalah hal yang tidak dapat di hindari dan memang tidak perlu untuk di hindari. Menghadapi arus globalisasi selayaknya pendidikan Islam melakukan asimilasi ilmu opengetahuan dan teknologi modern barat, hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mengajar ketertinggalan umat Islam dari peradaban barat. Namun asimilasi tersebut jika tidak dibaca lebih teliti akan berdampak sikap mengekor secara membabi

⁴⁴ Martin Wolf, *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan*. (Yogyakarta: Freedom Institute, 2007)., h, 16.

buta tanpa filterasi yang selektif dari segala sesuatu yang berasal dari barat yang disebut sebagai proses *westernisasi materialistik*.⁴⁵

Tantangan yang dihadapi oleh Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) pada era globalisasi dimana teknologi transportasi, komputerisasi, dan informasi mengalami modernisasi secara terus menerus sehingga masyarakat menampilkan fenomena baru yaitu gaya hidup masyarakat yang lebih rasionalistik., pragmatis, dan berdaya saing. Akibat yang terjadi adalah masyarakat akan lebih mementingkan kepentingan dunia dari pada kepentingan akhirat. Inilah kepentingan tugas Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) untuk menyeimbangkan antara kedua hal tersebut. Jika Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) tetap mengacu pada pendidikan yang bergaya normatif dan hanya menyentuh aspek idealitas kesucian diri saja maka penulis meyakini Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) kedepannya lagi tidak akan bisa diterima oleh masyarakat. Sehingga wajar jika Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) dianggap sebagai materi pelajaran tambahan yang tidak memiliki nilai penting apa-apa.

C. Indikator Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang

⁴⁵ A. Suradi, *Pendidikan Agama Islam Multicultural...*, h. 263

diketuinya. Seseorang yang mengetahui objek tertentu, bukan berarti orang tersebut sudah memiliki pemahaman objek tertentu pula. Hal ini disebabkan karena pemahaman merupakan salah satu tingkat yang kedudukannya lebih tinggi dari tingkat kognisi pengetahuan.

Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut. Dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, mempraktekkan, membedakan, menduga, menerangkan, memberikan contoh dan memperkirakan sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki pemahaman dan pengalaman ibadah akan melaksakannya dengan penuh keikhlasan semata-mata hanya kerana Allah.

Manusia, diciptakan Allah SWT untuk menyembah-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya, dan meninggalkan seluruh larangan-Nya. Dengan mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan itu, manusia akan mendapatkan kebaikan bagi agama dan dunianya. Kemudian ia akan dipertanyakan dan diperhitungkan di hadapan Allah SWT.

Bagi orang yang memiliki pemahaman tentang agama Islam, ia cenderung akan selalu taat menjalankan ajaran-ajaran agama Allah, seperti shalat, puasa, membayar zakat, serta tingkah lakunya sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama. Sebaliknya bagi orang yang tidak atau

kurang memiliki pemahaman tentang agama Islam, ia akan bersikap acuh untuk melaksanakan ibadah yang sebenarnya diwajibkan dalam ajaran Islam.

Tinggi rendahnya tingkat seseorang dalam ketaatan menjalankan ajaran agama Islam dapat ditentukan dari tinggi rendahnya pemahaman ajaran agama yang dimilikinya. Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan ada yang memiliki pengetahuan agama yang sangat luas bisa meninggalkan ibadah dan bahkan melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama Islam.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah penggambaran antara konsep-konsep khusus yang merupakan kumpulan dalam arti yang berkaitan, dengan istilah yang akan diteliti dan atau yang diuraikan dalam karya ilmiah.⁴⁶

Media *Online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar bagi peserta didik di masa pandemic covid 19 bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*, dimana email, mailing list (*milis*), website, blog, whatsapp, dan media sosial (*social media*) masuk dalam kategori media *online*.

Menurut Andrias, media online dapat membuat proses-proses pengajaran dan pelatihan menjadi jauh lebih “menyenangkan” dan jauh lebih mudah karena berbagai informasi, data dan pengetahuan dapat diperoleh secara

⁴⁶ Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 132

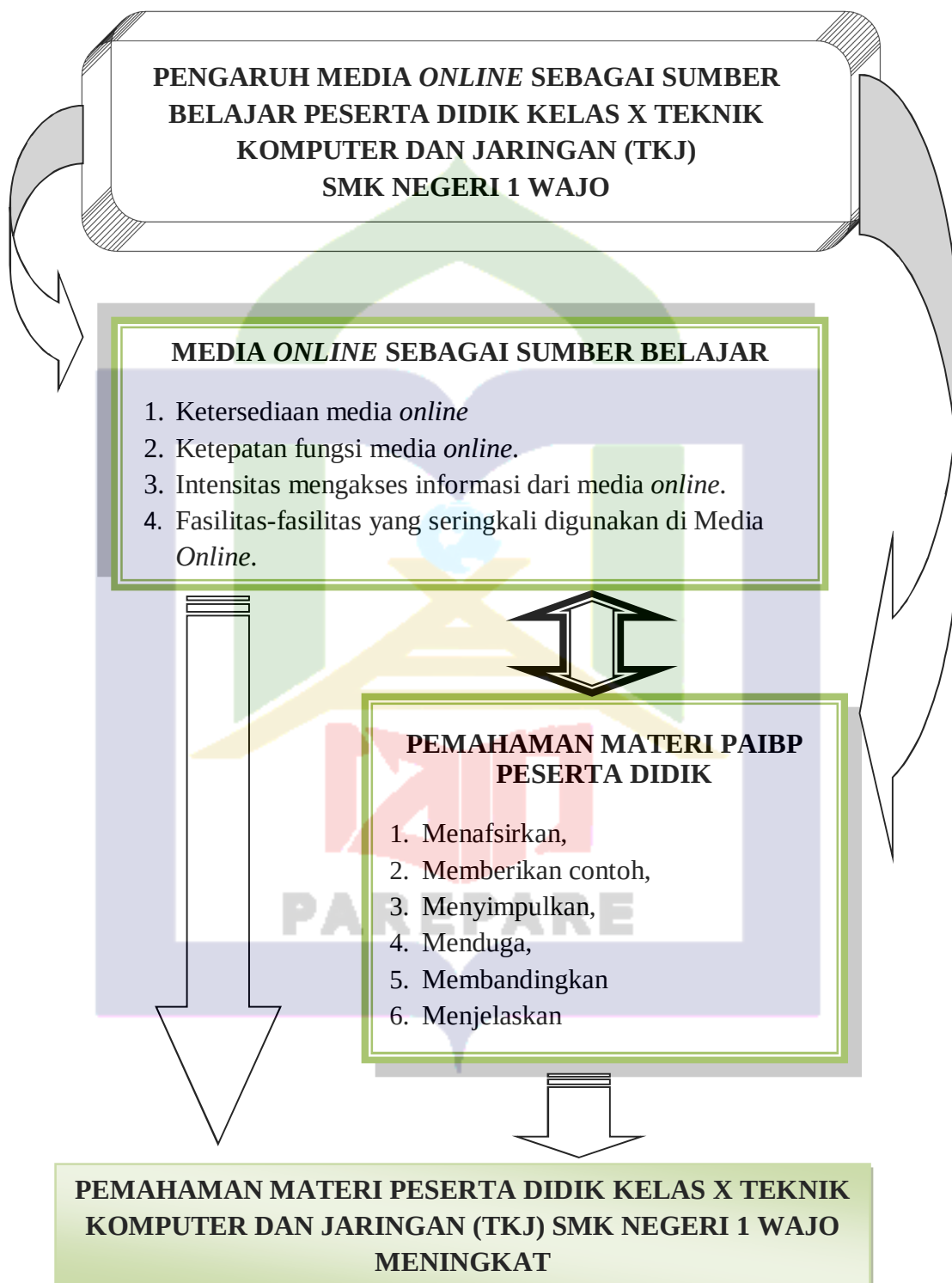
instan, dalam hitungan detik atau dengan kecepatan orang berpikir (at the speed of thought), dan dengan biaya yang relatif jauh lebih murah.⁴⁷

Bagi para peserta didik, pemanfaatan media *online* sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu dan meningkatkan pemahaman materi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan informasi yang up-to-date telah mendorong siswa untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Peningkatan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) merupakan proses, cara, perbuatan atau usaha-usaha. Peningkatan disini adalah cara meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) dengan menggunakan media online dalam proses pembelajaran selama masa pandemic covid 19 dimana pembelajaran dilakukan melalui jaringan.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁷ Harefa Andrias. *Menjadi Manusia Pembelajar (Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi dan Masyarakat Lewat Proses Pembelajaran)*. (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012). h. 104



E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁴⁸. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat ditarik rumusan atau dugaan sementara yang diambil sebagai hipotesis sebagai berikut :

H 1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media *online* terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti pada peserta didik Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wajo.

H 0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media *online* terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti pada peserta didik Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wajo.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴⁹ Penelitian deskriptif pada penelitian ini berjenis asosiatif hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*, di mana sifat desain penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi, karena variabel bebas sudah terjadi. *Ex post facto* artinya sesudah fakta. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas X yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h 3

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 11

lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat⁵¹ Yang dimaksud *ex post facto* dalam penelitian ini, adalah fakta yang menunjukkan bahwa peserta didik sudah menggunakan media *online* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wajo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai selesai. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena Peneliti masih bertugas sebagai staf pengajar (Guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti) di SMKN 1 Wajo sampai saat ini, sehingga sudah mengenal baik Kepala Sekolah, dan sebagian besar guru dan pegawai SMKN 1 Wajo. Hal tersebut memudahkan dalam memperoleh data dan mengumpulkan informasi dengan baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo

⁵¹ Nana Sudjana dan Ibrahim. 2018. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), h. 56

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 80

Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 peserta didik di luar 1 orang peserta didik yang beragama Kristen.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian dari jumlah peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 peserta didik tersebut diatas, maka digunakan teknik sampling jenuh, yakni pengambilan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel atau sering disebut juga sebagai penelitian populasi atau sensus.⁵³ Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 29 (dua puluh sembilan) responden di luar 1 orang responden yang beragama Kristen.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian, maka dilakukan dengan instrumen penelitian yaitu angket/kuesioner yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan berupa daftar pertanyaan dengan cara responden akan memilih salah satu alternatif jawaban yang disusun skala likert. Kisi – kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 122

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1	Pemanfaatan Media <i>online</i> Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (X)	1. Ketersediaan media <i>online</i> . 2. Ketepatan fungsi media <i>online</i> . 3. Intensitas mengakses informasi dari media <i>online</i> . 4. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di Media <i>Online</i> .	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15
2	Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (Y)	1. Menafsirkan, 2. Memberikan contoh, 3. Menyimpulkan, 4. Menduga, 5. Membandingkan 6. Menjelaskan	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18

Pemilihan teknik pengukuran *rating scale* (skala bertingkat) didasarkan pada skala data penelitian yang bersifat interval. Respons individu terhadap stimulus (pernyataan-pernyataan) sejauhmana pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar terdiri daripada jawaban sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil dari jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan mempunyai skor tersendiri dan akan dianalisis sehingga dapat disimpulkan arah pemanfaatan media *online* dan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) responden, sebagaimana tertera pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Skala Bertingkat

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Kurang Baik (KB)	3
4	Tidak Baik (TB)	2

5	Sangat Tidak Baik (STB)	1
---	-------------------------	---

Untuk mengetahui klasifikasi sikap responden mulai dari sangat tidak baik (STB) sampai sangat baik (SB) digunakan rumus jarak interval sebagai berikut⁵⁴ :

$$\text{Jarak Interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$i = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.3 Klasifikasi Sikap Responden

Rerata Skor Jawaban	Klasifikasi Sikap
> 4,2 s/d 5,0	Sangat Baik
> 3,4 s/d 4,2	Baik
> 2,6 s/d 3,4	Kurang Baik
> 1,8 s/d 2,6	Tidak Baik
1,0 s/d 1,8	Sangat Tidak Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan cara-cara yang ditempuh dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

1. Metode Angket

⁵⁴ S. Eko Putro Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet. Kedelapan. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2020), h. 112

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁵ Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data yaitu untuk mengamati perilaku siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021 secara umum dalam pergaulannya. Hal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun instrumen penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prestasi, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, h. 124

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 145

digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan.⁵⁷

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen, atau dengan kata lain untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap butir pertanyaan/ Pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen yaitu menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari Pearson. Teknik *Product Moment* digunakan karena data yang digunakan yaitu data interval. Uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X. Skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

n = Jumlah responden

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, h. 136

⁵⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...* h. 213

r_{xy}	=	Skor yang diperoleh dari seluruh item
$\sum XY$	=	Jumlah skor dalam distribusi XY
$\sum X$	=	Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	=	Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat pada variabel X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat pada variabel Y

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows versi 25.0.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan suatu instrumen dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda.⁵⁹

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Untuk menguji reliabilitas

⁵⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, h. 221

data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁶⁰

$$\left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a b^2}{a^2 t} \right]$$

Keterangan

ri = Reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$a^2 t$ = Varian total

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel intepretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas menggunakan program IBM SPSS for Windows versi 25.0 untuk mempermudah perhitungan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan

⁶⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...* h. 239

dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi model empiris tersebut.⁶¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:⁶²

Hipotesis Nol (H_0) = data terdistribusi secara normal.

Hipotesis Alternatif (H_A) = data tidak terdistribusi secara normal.

Dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikannya $> 0,05$. Signifikan maka H_0 diterima, H_A ditolak berarti data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikannya $< 0,05$. Tidak signifikan maka H_0 ditolak, H_A diterima dengan data terdistribusi secara tidak normal.

3. Analisis Deskriptif

⁶¹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 166

⁶² Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, h. 231

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Imam Ghozali analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi⁶³. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi ang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (variabel Y) yang diproksikan dengan Pemanfaatan Media *online* (variabel X). Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Skor } DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana

DP : Deskriptif persentase

n : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah skor jawaban Ideal

4. Analisis Korelasi

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio. Dari beberapa teknik pengujian korelasi yang ada,

⁶³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS....* h. 67

penulis menggunakan teknik pengujian korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi product moment menurut Sugiyono sebagai berikut:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{\sum X_i^2 (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi *Product Moment*
- x = Variabel independen
- y = Variabel dependen
- n = Banyaknya sampel yang diteliti

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- 3) Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 248

Untuk mengetahui derajat hubungan digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel dalam penelitian, yakni Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (variabel Y) jika pemanfaatan media *online* (variabel X) akan dinaikkan atau diturunkan. Selain itu, analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui nilai t_{hitung} sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian. Sugiyono menyatakan persamaan regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut ⁶⁶:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 184

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 211

Y = Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Media *Online*

X = Media *Online*

H. Uji Hipotesis.

Dalam pengujian ini diartikan untuk mengetahui antara pengaruh variabel bebas (*independen*). Terhadap variabel terikat (*dependen*). Untuk mengetahui suatu hipotesis dapat diterima atau tidak maka dapat dihitung secara signifikan. Tingkat signifikansi tersebut biasanya ditentukan sebanyak 0,15; 0,05; dan 0,01. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat. Hipotesis satu (H_1) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel *independen* secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependen*.⁶⁷ Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel *independen* yaitu pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar layak untuk menjelaskan variabel *dependennya*, yaitu pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP). Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*....h. 84

a. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_1 ditolak.

Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_1 diterima.

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak.

2. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.⁶⁸ Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar) terhadap variabel terikat (pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti) secara terpisah ataupun bersama-sama. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X terhadap Y secara terpisah maupun bersama-sama, maka digunakan uji t. Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Deerminansi (R^2)

⁶⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.....* h. 96

Koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁶⁹

⁶⁹ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS....* h. 83

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Gambaran tentang karakteristik responden yang diperoleh dari identitas responden. Hal ini meliputi penggolongan jenis kelamin, alat yang sering digunakan untuk pembelajaran *online*, kapan mengenal media *online*, memiliki akun media *online*, dan media *online* yang sering digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) selama pandemi covid 19 di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo.

a. Jenis Kelamin peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo

Hasil penelitian jenis kelamin peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo dapat dijelaskan dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	24 Orang	82,8%
2	Perempuan	5 Orang	17,2%
Jumlah		29 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 (82,8%) peserta didik. Peserta didik yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 (17,2%) peserta didik, maka dapat disimpulkan mayoritas peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo berjenis kelamin laki-laki.

b. Alat yang sering digunakan untuk pembelajaran *online*

Hasil penelitian alat yang sering digunakan oleh peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo dalam pembelajaran *online* dapat dijelaskan dalam tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Alat yang sering digunakan untuk pembelajaran *online*

No	Alat yang digunakan	Jumlah	Persentase
1	Handphone	21 Orang	72,4%
2	Laptop	8 Orang	27,6%
Jumlah		29 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu alat yang sering digunakan untuk pembelajaran *online* yaitu Handphone sebanyak 21 (72,4%) peserta didik. Peserta didik yang menggunakan Laptop sebanyak 8 (27,6%) peserta didik, maka dapat disimpulkan mayoritas peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo menggunakan alat berupa Handphone.

c. Sejak Kapan Mengenal Media *Online*

Hasil penelitian sejak kapan peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo mengenal media *online* dapat dijelaskan dalam tabel 4.3 dibawah ini.:

Tabel 4.3 Masa Pengenalan Media *Online*

No	Masa Pengenalan	Jumlah	Persentase
1	Baru Saja	3 Orang	10,3%
2	Sudah Lama	26 Orang	89,7%
3	Belum Mengenal	0 Orang	0%
Jumlah		29 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu sudah lama mengenal media *online* sebanyak 26 (89,7%) peserta didik. Peserta didik yang baru saja mengenal media *online* sebanyak 3 (10,3%) peserta didik dan tidak ada (0%) peserta didik yang tidak mengenal media *online*, maka dapat disimpulkan mayoritas peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo sudah lama mengenal media *online*.

d. Peserta Didik Memiliki Akun Media *Online*

Hasil penelitian peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo memiliki akun media *online* dapat dijelaskan dalam tabel 4.4 dibawah ini.:

Tabel 4.4 Memiliki Akun Media *Online*

No	Memiliki Akun Media <i>Online</i>	Jumlah	Persentase
1	Ya	28 Orang	96,6%
2	Tidak	1 Orang	3,4%
Jumlah		29 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu memiliki akun media *online* sebanyak 28 (96,6%) peserta didik. Peserta didik yang tidak memiliki akun media *online* sebanyak 1 (3,4%) peserta didik, maka dapat disimpulkan mayoritas peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo sudah memiliki akun media *online*.

- e. Media *online* yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran PAIBP selama pandemi covid 19

Hasil penelitian Media *online* yang digunakan peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo dalam pembelajaran PAIBP selama pandemi covid 19 dapat dijelaskan dalam tabel 4.5 dibawah ini.:

Tabel 4.5 Media *online* yang digunakan peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo dalam pembelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) selama pandemi covid 19

No	Media <i>Online</i>	Jumlah	Persentase
----	---------------------	--------	------------

1	WhatsApp	8	27,6%
2	Blog/situs	1	3,4%
3	Zoom/Google Classroom	1	3,4%
4	Semua Media <i>Online</i>	19	65,6%
Jumlah		29 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa yang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu menggunakan semua media *online* sebanyak 19 (65,6%) peserta didik. Kemudian WhatsApp sebanyak 8 (27,6%) peserta didik, dan masing-masing sebanyak 1 (3,4%) peserta didik yang menggunakan blog/situs dan Zoom/Google classroom, maka dapat disimpulkan mayoritas peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo menggunakan semua media *online* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) selama pandemi covid 19.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil kuisioner pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) yang terdiri dari 15 butir pernyataan, dan kuisioner pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Setelah data diperoleh,

dilakukan pengujian validitas yang dihitung menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows versi 25.0.

Ketentuan validasi pernyataan kuisioner diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Suharsini Arikunto yang menyatakan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.⁷⁰

Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 29$, maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu $df = (n - 2)$ yaitu : $29 - 2 = 27$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0,381. Untuk mempermudah menguji validitas tiap-tiap butir pernyataan pada instrumen kuisioner digunakan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows versi 25.0. Adapun hasil uji validasi data disajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikan	Keterangan
1	0,815	0,381	0,000	Valid
2	0,812	0,381	0,000	Valid
3	0,786	0,381	0,000	Valid
4	0,750	0,381	0,000	Valid
5	0,733	0,381	0,000	Valid
6	0,695	0,381	0,000	Valid
7	0,625	0,381	0,000	Valid
8	0,733	0,381	0,000	Valid
9	0,863	0,381	0,000	Valid
10	0,712	0,381	0,000	Valid

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h 213

11	0,684	0,381	0,000	Valid
12	0,821	0,381	0,000	Valid
13	0,792	0,381	0,000	Valid
14	0,846	0,381	0,000	Valid
15	0,715	0,381	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r_{hitung} semua lebih besar dari r_{tabel} (0,381) Sig. (2-tailed) < 0,005, maka seluruh pernyataan pada variabel pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) telah valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikan	Keterangan
1	0,709	0,381	0,000	Valid
2	0,779	0,381	0,000	Valid
3	0,710	0,381	0,000	Valid
4	0,631	0,381	0,000	Valid
5	0,644	0,381	0,000	Valid
6	0,565	0,381	0,001	Valid
7	0,630	0,381	0,000	Valid
8	0,806	0,381	0,000	Valid
9	0,748	0,381	0,000	Valid
10	0,580	0,381	0,001	Valid
11	0,756	0,381	0,000	Valid
12	0,685	0,381	0,000	Valid
13	0,623	0,381	0,000	Valid
14	0,687	0,381	0,000	Valid
15	0,638	0,381	0,000	Valid
16	0,670	0,381	0,000	Valid
17	0,776	0,381	0,000	Valid
18	0,841	0,381	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r_{hitung} semua lebih besar dari r_{tabel} (0,381) dan Sig. (2-tailed) $< 0,005$, maka seluruh pernyataan pada variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) telah valid.

b. Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas kuisioner dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dikatakan reliabel, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel intepretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.⁷¹ Untuk memudahkan perhitungan Uji reliabilitas menggunakan bantuan program IBM SPSS for Windows versi 25.0.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas, instrumen kuisioner pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (X) yang terdiri dari 15 butir pernyataan, dan kuisioner pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y) yang terdiri dari 18 butir pernyataan diperoleh hasil perhitungan sebagaimana tersaji pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Nilai r_{tabel}	Ket
(X)	15 Pertanyaan	0,942	0,600	Reliable

⁷¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...* h. 239

(Y)	18 Pertanyaan	0,923	0,600	Reliable
-----	---------------	-------	-------	----------

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dalam setiap variabel dinyatakan reliabel diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (X) sebesar 0,942, dan pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y) sebesar 0,923. Dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel telah reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk penelitian selanjutnya.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Linearitas

Uji linieritas yang bertujuan untuk memprediksikan adanya hubungan atau keterkaitan secara signifikan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi diatas $> 0,05$, namun apabila tingkat singnifikansi dibawah $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas (ANOVA Table)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Peserta didik * Media Online	Between Groups	(Combined)	1495,448	18	83,080	5,690	,004
		Linearity	1266,966	1	1266,966	86,778	,000
		Deviation from Linearity	228,482	17	13,440	,921	,577
	Within Groups		146,000	10	14,600		
	Total		1641,448	28			

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Dari pengolahan uji linieritas dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25 dengan model ANOVA Table pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity* adalah 0,577 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan uji linearitas dalam penelitian ini dinyatakan berhubungan dan ada keterkaitan antara variabel pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (X) dan pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi Normalitas data dapat dilakukan dengan Uji

Kolmogorov-Smirnov. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,65709812
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,089
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Dari hasil pengolahan data pengujian uji normalitas diatas dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 dengan model *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.200. Angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau $\text{sig} > 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

c. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel dilakukan untuk menggambarkan fakta-fakta yang terjadi terhadap peserta didik kelas X Teknik

Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Wajo. Dalam pengolahan data variabel, hasil dari masing-masing indikator kemudian ditetapkan dalam bentuk rata-rata jawaban yang diberikan dari tiap-tiap indikator yang ada.

Untuk menganalisis jawaban responden berdasarkan tiap butir pernyataan maka digunakan rumus jarak interval yang dikemukakan oleh S. Eko Putro Widoyoko sebagaimana telah dijelaskan pada bab III sebelumnya.

1) Variabel pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (X)

Variabel pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (X) terdiri dari 4 indikator dengan 15 item pernyataan. Adapun tabulasi hasil angket dari pernyataan-pernyataan variabel (X) disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (X)

Indikator		Skor	Rata-rata	Kriteria
1	Ketersediaan media <i>online</i>	339	3,90	Baik
2	Ketepatan fungsi media <i>online</i>	456	3,93	Baik
3	Intensitas mengakses informasi dari media <i>online</i>	551	3,80	Baik
4	Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di Media <i>Online</i> .	328	3,77	Baik

Jumlah	1674	3,85	Baik
---------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di Media *Online* sebesar 3,77 sedangkan skor rata-rata tertinggi adalah indikator ketepatan fungsi media *online* sebesar 3,93 dengan total skor rata-rata 3,85 yang berada klasifikasi Baik menurut tabel 3.3 pada Bab III.

Untuk lebih jelasnya maka variabel pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) yang terdiri dari 4 indikator dengan 15 item pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator ketersediaan media *online*

Indikator ketersediaan media *online* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden ketersediaan media *online* dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan responden mengenai indikator ketersediaan media *online*

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
1	9	14	4	2	0	117	4,03	Baik
2	5	18	4	0	2	111	3,83	Baik

3	4	18	6	0	1	111	3,83	Baik
Jumlah						339	3,90	Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12 indikator ketersediaan media *online* menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 339 dengan rata-rata 3,90 yang berada pada berada pada klasifikasi ketersediaan “BAIK”. Untuk lebih jelsanya maka indikator Indikator ketersediaan media *online* yang terdiri dari 3 pernyataan akan diurakan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 1 “Saya memiliki fasilitas media *online* yang dapat digunakan untuk belajar”, sebanyak 9 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 14 peserta didik yang mmenyatakan baik (B), sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 117 dengan rata-rata 4,03 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki fasilitas media *online* yang dapat digunakan untuk belajar.
- 2) Untuk item pernyataan 2 “Selain di sekolah saya dapat mengakses Media *online* di rumah”, sebanyak 5 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 18 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 2 peserta didik

yang menyatakan sangat tidak baik (STB) memiliki jumlah skor jawaban 111 dengan rata-rata 3,83 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengakses media *online* di rumah.

- 3) Untuk item pernyataan 3 “Selain memakai komputer/laptop saya dapat mengakses Media *online* dengan HP”, sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 18 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 6 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) memiliki jumlah skor jawaban 111 dengan rata-rata 3,83 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengakses media *online* dengan HP selain komputer/laptop.

b. Indikator ketepatan fungsi media *online*.

Indikator ketepatan fungsi media *online* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden ketepatan fungsi media *online* dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Tanggapan responden mengenai indikator ketepatan fungsi media *online*

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			

4	8	10	10	1	0	111	3,83	Baik
5	9	15	5	0	0	120	4,14	Baik
6	9	13	6	1	0	117	4,03	Baik
7	1	23	3	0	2	108	3,72	Baik
Jumlah						456	3,93	Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.13 indikator ketepatan fungsi media *online* menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 456 dengan rata-rata 3,93 yang berada pada klasifikasi ketepatan fungsi “BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator ketepatan fungsi media *online* yang terdiri dari 4 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 4 “Media *Online* dapat memberikan informasi yang lengkap tentang Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)”, sebanyak 8 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 10 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 10 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 111 dengan skor rata-rata 3,83 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan Media *Online* untuk mencari informasi yang lengkap tentang Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).

- 2) Untuk item pernyataan 5 “Banyak materi/buku Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) yang dapat di pelajari dari media *online*”, sebanyak 9 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 15 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan sebanyak 5 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 120 dengan skor rata-rata 4,14 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan media *online* untuk mencari materi/buku Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).
- 3) Untuk item pernyataan 6 “Mencari materi Pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) lewat media *online* lebih mudah dibandingkan sumber lain”, sebanyak 9 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 13 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 6 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 117 dengan skor rata-rata 4,03 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menemukan materi Pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) lewat media *online* lebih mudah dibandingkan sumber lain.

4) Untuk item pernyataan 7 “Informasi tentang Pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) di media *online* dapat dapat dijadikan sumber belajar”, sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 23 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 3 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 108 dengan skor rata-rata 3,72 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan media *online* sebagai sumber belajar dan sumber informasi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).

c. Indikator intensitas mengakses informasi dari media *online*.

Indikator intensitas mengakses informasi dari media *online* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden intensitas mengakses informasi dari media *online* dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Tanggapan responden mengenai indikator intensitas mengakses informasi dari media *online*

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
8	3	22	2	2	0	113	3,90	Baik
9	1	21	7	0	0	110	3,79	Baik

10	6	16	4	2	1	111	3,83	Baik
11	7	15	4	1	2	111	3,83	Baik
12	0	21	7	0	1	106	3,66	Baik
Jumlah						551	3,80	Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14 indikator intensitas mengakses informasi dari media *online* menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 551 dengan rata-rata 3,80 yang berada pada klasifikasi intensitas akses informasi “BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator intensitas mengakses informasi dari media *online* yang terdiri dari 5 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 8 “Dalam satu bulan saya mengakses media *online* lebih dari 5 kali ”, sebanyak 3 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 22 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 113 dengan skor rata-rata 3,90 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mengakses media *online* lebih dari 5 kali dalam satu bulan.
- 2) Untuk item pernyataan 9 “Untuk pengayaan materi pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) saya selalu

mencari bahan dari media *online*”, sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 21 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan sebanyak 7 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 110 dengan skor rata-rata 3,79 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan media *online* untuk mencari materi pengayaan Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).

- 3) Untuk item pernyataan 10 “Setiap ada tugas Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) saya selalu mencari bahan dari Media *Online*”, sebanyak 6 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 16 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 111 dengan skor rata-rata 3,83 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan media *online* untuk mencari bahan tugas materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).

4) Untuk item pernyataan 11 “Selain Laptop saya sering juga mengakses media *online* lewat HP”, sebanyak 7 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 15 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), dan sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 111 dengan skor rata-rata 3,83 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan HP selain Laptop untuk mengakses media *online*.

5) Untuk item pernyataan 12 “Saya lebih senang mengakses situs media *online* pendidikan dibandingkan situs lain”, sebanyak 21 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 7 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 106 dengan skor rata-rata 3,66 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih senang mengakses situs media *online* pendidikan dibandingkan situs lain.

d. Indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media *online*

Indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media *online* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media *online* dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Tanggapan responden mengenai indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media *online*

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
13	6	22	8	2	1	107	3,69	Baik
14	3	17	5	0	4	102	3,52	Baik
15	9	16	3	0	1	119	4,10	Baik
Jumlah						328	3,77	Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media *online* menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 328 dengan rata-rata 3,77 yang berada pada klasifikasi fasilitas media *online* “BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di media *online* yang terdiri dari 3 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 13 “Di media *online* saya sering mengakse e-Education untuk mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP)”, sebanyak 6 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 22

peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 8 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB), memiliki jumlah skor jawaban 107 dengan skor rata-rata 3,69 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sering mengakses e-Education untuk mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).

- 2) Untuk item pernyataan 14 “Untuk mendapatkan sumber buku Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) saya sering mengakses e-Books atau e-Library di Media *Online*”, sebanyak 3 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 5 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB), memiliki jumlah skor jawaban 102 dengan skor rata-rata 3,52 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sering mengakses e-Books atau e-Library di media *online* untuk mendapatkan sumber buku Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP).
- 3) Untuk item pernyataan 15 “Pembelajaran selama pandemic Covid 19 dilakukan melalui media *online* seperti WhatsApp”,

sebanyak 9 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 16 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), sebanyak 3 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 119 dengan skor rata-rata 4,10 yang berada pada klasifikasi penggunaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menggunakan media *online* sebagai media pembelajaran selama pandemic Covid 19 seperti WhatsApp.

2) Variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP)

Variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo (Y) terdiri dari 6 indikator dengan 18 item pernyataan. Adapun tabulasi hasil angket dari pernyataan-pernyataan variabel (Y) disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti (PAIBP) (Y)

	Indikator	Skor	Rata-rata	Kriteria
1	Menafsirkan	400	4,60	Sangat Baik
2	Memberikan contoh	353	4,06	Baik
3	Menyimpulkan	407	4,68	Sangat Baik

4	Menduga	388	4,46	Sangat Baik
5	Membandingkan	370	4,25	Sangat Baik
6	Menjelaskan	398	4,57	Sangat Baik
Jumlah		2316	4,44	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah indikator memberikan contoh sebesar 4,06 sedangkan skor rata-rata tertinggi adalah indikator menyimpulkan sebesar 4,68 dengan total skor rata-rata 4,44 yang berada klasifikasi Sangat Baik menurut tabel 3.3 pada Bab III.

Untuk lebih jelasnya maka variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo (Y) yang terdiri dari 6 indikator dengan 18 item pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

a) Indikator menafsirkan

Indikator menafsirkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden menafsirkan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Tanggapan responden mengenai menafsirkan

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	<i>SB</i> (5)	<i>B</i> (4)	<i>KB</i> (3)	<i>TB</i> (2)	<i>STB</i> (1)			
1	18	10	1	0	0	133	4,59	Sangat Baik

2	18	11	0	0	0	134	4,62	Sangat Baik
3	17	12	0	0	0	133	4,59	Sangat Baik
Jumlah						400	4,60	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.17 indikator menafsirkan menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 400 dengan rata-rata 4,60 yang berada pada berada pada klasifikasi menafsirkan materi pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) “SANGAT BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator menafsirkan yang terdiri dari 3 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 1 “Kandungan Q.S. al-Māidah/5:8 memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur, dan ikhlas karena Allah Swt”, sebanyak 18 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 10 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 133 dengan rata-rata 4,59 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menafsirkan kandungan Q.S. al-Māidah/5:8.
- 2) Untuk item pernyataan 2 “Dalam Q.S. al-Aḥzāb/33:39 ditegaskan perintah menggunakan jilbab dan memanjangkannya hingga ke dada, dengan tujuan untuk memberikan rasa

nyaman dan aman kepada setiap mukminah”, sebanyak 18 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 11 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki jumlah skor jawaban 134 dengan rata-rata 4,62 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menafsirkan Q.S. al-Ahẓāb/33:39.

- 3) Untuk item pernyataan 3 “Q.S. at-Taubah/9:122 berisi perintah jihad itu tidak hanya dipahami dengan mengangkat senjata, tetapi memperdalam ilmu pengetahuan dan menyebarkannya juga termasuk ke dalam jihad”, sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 12 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki jumlah skor jawaban 133 dengan rata-rata 4,59 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menafsirkan Q.S. at-Taubah/9: 122.

b) Indikator memberikan contoh.

Indikator memberikan contoh dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden memberikan contoh disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Tanggapan responden mengenai menafsirkan

No	Pernyataan Responden	Jumlah	Rata-	Kriteria
----	----------------------	--------	-------	----------

	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)	Skor	rata	
4	9	17	3	0	0	122	4,21	Sangat Baik
5	4	17	7	1	0	110	3,79	Baik
6	10	16	2	0	1	121	4,17	Baik
Jumlah						353	4,06	Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.18 indikator memberikan contoh menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 353 dengan rata-rata 4,06 yang berada pada klasifikasi memberikan contoh pada materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) “BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator memberikan contoh yang terdiri dari 3 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 4 “Gemar membaca dan mempelajari al-Qur’ān dan hadis baik ketika sedang sibuk ataupun santai”, sebanyak 9 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan sebanyak 3 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 122 dengan skor rata-rata 4,21 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memberikan contoh dalam hal Gemar membaca dan mempelajari al-Qur’ān dan hadis baik ketika sedang sibuk ataupun santai.

2) Untuk item pernyataan 5 “Mengamalkan kandungan ayat-ayat al-Qur’ān yang telah saya pahami”, sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 7 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 110 dengan skor rata-rata 3,79 yang berada pada klasifikasi pemahaman baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memberikan contoh dalam hal mengamalkan kandungan ayat-ayat al-Qur’ān yang telah dipahami.

3) Untuk item pernyataan 6 “Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi”, sebanyak 10 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 16 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB) dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB) dengan jumlah skor jawaban 121 dengan skor rata-rata 4,17 yang berada pada klasifikasi pemahaman baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memberikan contoh dalam hal mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

c) Indikator menyimpulkan.

Indikator menyimpulkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden menyimpulkan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Tanggapan responden mengenai menyimpulkan

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
7	20	8	1	0	0	135	4,66	Sangat Baik
8	19	10	0	0	0	135	4,66	Sangat Baik
9	21	8	0	0	0	137	4,72	Sangat Baik
Jumlah						407	4,68	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.19 indikator menyimpulkan menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 407 dengan rata-rata 4,68 yang berada pada klasifikasi menyimpulkan materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) “SANGAT BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator menyimpulkan yang terdiri dari 3 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 7 “Al-Asmā’u al-Ĥusnā artinya adalah nama-nama yang baik dan indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Nama-nama Allah Swt. yang agung dan mulia itu merupakan suatu kesatuan yang menyatu dalam kebesaran dan keagungan-Nya”, sebanyak 20 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 8 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan

sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 135 dengan skor rata-rata 4,66 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyimpulkan Al-Asmā'u al-Ĥusnā.

- 2) Untuk item pernyataan 8 “Kewajiban menutup aurat disyari’atkan untuk kepentingan manusia itu sendiri sebagai wujud kasih sayang dan perhatian Allah Swt. terhadap kemaslahatan hamba-Nya di muka bumi”, sebanyak 19 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 20 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki jumlah skor jawaban 135 dengan skor rata-rata 4,66 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyimpulkan kewajiban menutup aurat.
- 3) Untuk item pernyataan 9 “Jujur (aś-śidqu) adalah mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan, sedangkan dusta (al-kazibu) adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan”, sebanyak 21 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 8 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki jumlah skor jawaban 137 dengan skor rata-rata 4,72 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyimpulkan perbedaan jujur dan dusta.

d) Indikator menduga

Indikator menduga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden menduga disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Tanggapan responden mengenai indikator menduga

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
10	21	6	1	1	0	134	4,62	Sangat Baik
11	22	6	1	0	0	136	4,69	Sangat Baik
12	8	17	2	2	0	118	4,07	Baik
Jumlah						388	4,46	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.20 indikator menduga menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 388 dengan rata-rata 4,46 yang berada pada klasifikasi menduga pada materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) “SANGAT BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator menduga yang terdiri dari 3 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 10 “Secara umum Q.S. al-Isrā’/17:32 mengandung pesan-pesan mengenai larangan mendekati zina karena zina merupakan perbuatan keji, dan suatu jalan yang

buruk”, sebanyak 21 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 6 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 134 dengan skor rata-rata 4,62 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menduga makna yang terkandung dalam Q.S. al-Isrā’/17:32.

- 2) Untuk item pernyataan 11 “Sifat dermawan adalah sifat Allah Swt. al-Karim (Maha Pemurah), sehingga sebagai wujud keimanan tersebut, kita harus menjadi orang yang pandai membagi kebahagiaan kepada orang lain baik dalam bentuk harta atau bukan”, sebanyak 22 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 6 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 136 dengan skor rata-rata 4,69 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menduga makna sifat Allah Swt yang dermawan dan al-Karim.
- 3) Untuk item pernyataan 12 “Kejujuran merupakan petunjuk dan jalan menuju surga Allah Swt., sedangkan dusta adalah petunjuk dan jalan menuju neraka”, sebanyak 8 peserta didik

yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 118 dengan skor rata-rata 4,07 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menduga makna sifat kejujuran dan dusta.

e) Indikator membandingkan

Indikator membandingkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden membandingkan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Tanggapan responden mengenai membandingkan

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
13	11	15	0	1	2	119	4,10	Baik
14	9	16	2	2	0	119	4,10	Baik
15	16	13	0	0	0	132	4,55	Sangat Baik
Jumlah						370	4,25	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.21 indikator membandingkan menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 370 dengan rata-rata 4,25 yang berada pada klasifikasi

membandingkan pada materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) “SANGAT BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator membandingkan yang terdiri dari 3 pernyataan akan diurakan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 13 “Kejujuran akan menciptakan ketenangan, kedamaian, keselamatan, kesejahteraan, dan kenikmatan lahir batin baik di dunia maupun di akhirat kelak. Sementara, kedustaan menimbulkan kegoncangan, kegelisahan, konflik sosial, kekacauan, kehinaan, dan kesengsaraan lahir dan batin baik di dunia apalagi di akhirat.”, sebanyak 11 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 15 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan sangat tidak baik (STB), memiliki jumlah skor jawaban 119 dengan skor rata-rata 4,10 yang berada pada klasifikasi pemahaman baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu membandingkan antara akibat kejujuran dengan akibat kedustaan.
- 2) Untuk item pernyataan 14 “Bersikap rasional, kritis, dan logis dalam beragama berarti selalu menanyakan landasan dan dasar (dalil) atas setiap amalan keagamaan yang dilakukan. Dengan cara ini, seseorang akan dapat terbebas dari taqlid.

Lawan taqlid adalah ittiba,' yaitu melaksanakan amalan-amalan keagamaan dengan mengetahui landasan dan dasarnya (dalil).”, sebanyak 9 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 16 peserta didik yang menyatakan baik (B), sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), dan sebanyak 2 peserta didik yang menyatakan tidak baik (TB), memiliki jumlah skor jawaban 119 dengan skor rata-rata 4,10 yang berada pada klasifikasi pemahaman baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu membandingkan antara berpikir kritis, dan logis dalam bertindak daripada berpikir praktis dalam bertindak

- 3) Untuk item pernyataan 15 “Menghindari lingkungan yang di dalamnya terdapat perilaku hidup serba boleh atau serba bebas, karena akan mengakibatkan dampak negatif terhadap perilaku hidup yang suci dan terhormat. Hendaknya berupaya untuk selalu berada di tengah-tengah lingkungan yang sehat dan baik agar terjaga dirinya dan keluarganya dari kemaksiatan dan kemunkaran”, sebanyak 16 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 13 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki skor jawaban 132 dengan skor rata-rata 4,55 yang berada pada klasifikasi pemahaman baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik

mampu membandingkan antara lingkungan yang baik dengan lingkungan tidak baik.

f) Indikator menjelaskan

Indikator menjelaskan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 butir pernyataan, hasil dari tanggapan responden menjelaskan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Tanggapan responden mengenai menjelaskan

No	Pernyataan Responden					Jumlah Skor	Rata-rata	Kriteria
	SB (5)	B (4)	KB (3)	TB (2)	STB (1)			
16	17	11	1	0	0	132	4,55	Sangat Baik
17	17	12	0	0	0	133	4,59	Sangat Baik
18	17	12	0	0	0	133	4,59	Sangat Baik
Jumlah						398	4,57	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.22 indikator menjelaskan menurut tanggapan responden dalam penelitian ini memiliki skor 398 dengan rata-rata 4,57 yang berada pada klasifikasi menjelaskan materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) “SANGAT BAIK”. Untuk lebih jelasnya maka indikator menjelaskan yang terdiri dari 3 pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk item pernyataan 16 “Jujur (*aś-sīdqu*) adalah mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan, sedangkan dusta (*al-kazibu*) adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai

dengan kenyataan”, sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), sebanyak 11 peserta didik yang menyatakan baik (B), dan sebanyak 1 peserta didik yang menyatakan kurang baik (KB), memiliki jumlah skor jawaban 132 dengan skor rata-rata 4,55 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mampu menjelaskan tentang jujur dan dusta.

- 2) Untuk item pernyataan 17 “Pengendalian diri (*mujāhadah an-nafs*) adalah perilaku sebagai upaya untuk tetap berada dalam setiap kebaikan dan terhindar dari sifat-sifat yang dapat membinasakan dirinya, orang lain, maupun lingkungan”, sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 12 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki jumlah skor jawaban 133 dengan skor rata-rata 4,59 yang berada pada klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menjelaskan tentang pengendalian diri.

- 3) Untuk item pernyataan 18 “Malaikat bersifat abstrak dan immaterial. Jumlah malaikat tidak terbatas, tetapi yang wajib diimani berjumlah 10 Malaikat.”, sebanyak 17 peserta didik yang menyatakan sangat baik (SB), dan sebanyak 12 peserta didik yang menyatakan baik (B), memiliki jumlah skor jawaban 133 dengan skor rata-rata 4,59 yang berada pada

klasifikasi pemahaman sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menjelaskan tentang malaikat.

c. Analisis Korelasi (R)

Analisa korelasi (R) digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal menggunakan pengujian koefisien korelasi *product moment*. Analisis korelasi disajikan pada tabel 4.23 berikut :

Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Model Summary^b)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,772	,763	3,724
a. Predictors: (Constant), Media Online				
b. Dependent Variable: Pemahaman Peserta didik				

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.23 nilai koefisien korelasi (*R Square*) adalah sebesar 0,772. Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif antara variabel pemanfaatan media *online* terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) yang dikategorikan **kuat**, sebagaimana pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi pada tabel 3.4 pada bab III menunjukkan bahwa nilai interval 0,60 – 799 mempunyai tingkat hubungan **kuat**.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independen yaitu variabel pemanfaatan media *online* (X) secara parsial maupun secara simultan terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y). Perhitungan statistik dalam regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25. Dari hasil olah IBM SPSS versi 25 maka hasil regresinya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.24 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,565	4,273		9,260	,000
Media Online	,698	,073	,879	9,558	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Peserta didik

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Dari hasil tabel 4.24 diatas, dapat diketahui nilai konstanta (a) pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP), dan koefisien variabel pemanfaatan media *online* (b), yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 39,565 + 0,698 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 39,565. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika pemanfaatan media *online* (X) konstan atau $X = 0$, maka pemahaman meteri pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) sebesar 39,565.
- 2) Variabel independen pemanfaatan media *online* (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,698. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pemanfaatan media *online* di SMK Negeri 1 Wajo sebesar 1% maka pemahaman meteri pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X TKJ juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai pengalinya 0,698.

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan media *online* (X) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman meteri pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas x TKJ SMK Negei 1 Wajo (Y).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis. Teknik analisis ini menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25 dimana hipotesis dalam penelitian ini berbunyi:

- H 1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media *online* terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) pada peserta didik Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wajo.
- H 0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media *online* terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) pada peserta didik Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wajo.

1. Uji F (Uji secara Simultan)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak maka digunakan uji F. Dengan uji F juga dapat diketahui apakah penggunaan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel pemahaman materi peserta didik kelas X TKJ SMK Negeri 1 Wajo. Hasil analisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 25, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji F-Test (ANOVA^a)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1266,966	1	1266,966	91,348	,000 ^b
	Residual	374,482	27	13,870		
	Total	1641,448	28			

a. Dependent Variable: Pemahaman Peserta didik

b. Predictors: (Constant), Media <i>Online</i>
--

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 25 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai F_{hitung} senilai 91,348 lebih besar dari nilai F_{tabel} senilai 0,421 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak
- b. Nilai signifikasi F ada senilai 0,000 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05, yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak

Dari penjelasan tabel 4.25 diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wajo.

2. Uji t (Uji secara Parsial)

Untuk mengetahui signifikansi pemanfaatan media *online* (X) terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X TKJ (Y) melalui uji t. Hasil analisis menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 4.24.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana (Coefficients^a) pada tabel 4.24 di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,558$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi

pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wajo.

3. Uji Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai nilai Adjusted R^2 (*Adjusted R Square*)⁷² sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.23.

Hasil perhitungan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Model Summary^b) pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,763. Hal ini menunjukkan bahwa 76,3% media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi (PAIBP) pekerti memberikan kontribusi/sumbangan terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) pada peserta didik kelas X TKJ di SMK negeri 1 Wajo dan sisanya 23,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) oleh peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1

⁷² Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 83

Wajo dan mengetahui pengaruh media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (X) terhadap variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y). Untuk mencapai pengaruh tersebut dilakukan penelitian dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket tentang variabel media online dan variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP). Data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 29 peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah soal 33 butir.

1. Pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAIBP) oleh peserta didik kelas X Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021

Pemanfaatan media *online* merupakan suatu wadah baru bagi peserta didik khususnya golongan siswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi, pemanfaatan media *online* dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Sarana bahan pengajaran yang memadai dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam

budi pekerti (PAIBP) peserta didik khususnya kelas X TKJ SMK Negeri 1 Wajo.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (*output*) namun juga dilihat tidak hanya dari proses berupa interaksi peserta didik untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.⁷³ Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi menyatakan bahwa sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, baik yang dipersiapkan maupun yang abstrak sehingga lebih mudah dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran secara lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan belajar mengajar.⁷⁴

Media *online* dikategorikan sebagai sumber belajar yang mampu menyalurkan berbagai informasi yang berbentuk ilmiah maupun non ilmiah pada peserta didik di mana saja dan kapan saja tanpa mengira batas ruang dan waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media *online* sebagai sumber belajar, secara tidak langsung membantu siswa dalam proses pembelajaran.

⁷³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h 228.

⁷⁴ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 154.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) pada peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Wajo menurut tanggapan peserta didik (responden) dalam penelitian ini berada pada kategori yang “baik”, dimana jumlah skor jawaban responden adalah 1674 dengan rata-rata 3,85 yang berada pada kategori baik yang artinya seluruh indikator media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) telah dimanfaatkan dengan baik.

Media *online* dimanfaatkan sebagai sumber belajar pada kondisi pandemi covid 19 berdampak positif bagi peningkatan pemahaman peserta didik pada peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Wajo. Hal ini disebabkan karena ketersediaan media *online* yang dapat diakses oleh peserta didik selama 24 jam nonstop, ketepatan fungsi media *online*, intensitas peserta didik mengakses informasi dari media *online*, dan fasilitas-fasilitas yang sering digunakan oleh peserta didik dalam mencari materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) di media *online*.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Belajar terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

Budi Pekerti (PAIBP) Peserta Didik Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil uji statistic sebelumnya dapat dijeaskan bahwa variabel media online (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y).

Dalam menentukan pengaruh variabel X dan Y digunakan model analisis regresi linear sederhana yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , serta dengan menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.30, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,558, sedangkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,00, untuk membandingkan nilai t maka perlu diketahui besar nilai t_{tabel} .

Pada tabel 4.24 menunjukkan $df = 27$ berarti t_{tabel} dalam penelitian ini berdasarkan distribusi t yaitu sebesar: 2,05183. Sedangkan nilai signifikansi yang menjadi standar perbandingan adalah sebesar 0,05. Sehingga pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$9,558 > 2,05183$$

$$(Sig) < \text{probabilitas } 0,05$$

$$0,00 < 0,05$$

Dari hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, jadi secara sederhana terdapat pengaruh antara variabel media online sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y).

Kedua diketahui bahwa F_{hitung} adalah 91,348 diperoleh dari *mean square* untuk *regresion* dibagi *mean square* untuk *residual* (1266,966 : 13,870) sedangkan nilai F_{tabel} adalah 4,21, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel media online mempengaruhi pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP), atau dengan kata lain model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP).

Selain itu, untuk mengetahui besaran pengaruh variabel media online sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP), dapat digunakan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* pada tabel 4.23 yaitu sebesar 0,763. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh media online sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y) adalah sebesar 76,3%, sedangkan 23,7% pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media online sebagai sumber belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) (Y) dengan total pengaruh sebesar 76,3%. Pengaruh positif ini berarti bahwa semakin baik pemanfaatan media online sebagai sumber belajar maka akan semakin berpengaruh terhadap pemahaman

materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo.

Pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo di masa pandemi covid 19 mampu mengoptimalkan kinerja otak peserta didik, dimana alat yang dipakai untuk mengakses media *online* adalah Handphone. Peserta didik cenderung lebih dekat dengan Handphone sehingga dalam pembelajaran pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang mereka miliki untuk mengakses media *online* yang memungkinkan para peserta didik melakukan lebih banyak kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan sehingga peserta didik mampu menafsirkan, memberikan contoh, menyimpulkan, menduga, membandingkan dan menjelaskan materi pendidikan agama Islam yang mereka pelajari. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada semester genap jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada semester ganjil (lampiran 3).

Media pembelajaran berbasis Teknologi dan informasi merupakan teknologi yang menggabungkan antara komputer/Handphone dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data suara dan video atau seperangkat peralatan modern yang dapat menyajikan

informasi atau pesan (yang berkaitan dengan materi pelajaran), merangsang pikiran, perasaan dan keinginan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik yang telah menggunakan semua media online sebagai sumber belajar sebesar 65,6% (lihat tabel 4.5).

Pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar masih menemui beberapa hambatan diantaranya yaitu biaya. Untuk mengakses media *online* membutuhkan kuota yang besar sehingga membuat peserta didik terkendala dalam hal pemenuhan kuota dalam mengakses media *online*. Kuota belajar yang telah diluncurkan oleh pemerintah pun belum bisa dijadikan solusi yang tepat bagi pemenuhan kuota karena jumlahnya yang terbatas sehingga peserta didik dapat mengakses media *online* melalui Wifi gratis atau dengan menyewa jaringan Wifi dengan durasi perjam sehingga tidak membutuhkan dana yang begitu besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan perhitungan statistik mengenai pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam (PAIBP) peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta pengaruhnya terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Peserta didik SMK Negeri 1 Wajo khususnya peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan telah memanfaatkan media *online* sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh indikator penelitian terhadap variabel media *online* menunjukkan bahwa ketersediaan media *online* memiliki skor 339 dengan rata-rata 3,90 berada pada kriteria baik, ketepatan fungsi media *online* memiliki skor 456 dengan rata-rata 3,93 berada pada klasifikasi baik, dan intensitas peserta didik mengakses informasi dari media *online* memiliki skor 551 dengan rata-rata 3,80 yang berada pada klasifikasi baik, serta fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan oleh peserta didik di media *online* memiliki skor 328 dengan rata-rata 3,77 dengan kriteria baik. Dari ke empat indikator tersebut memiliki jumlah skor 1674 dengan rata-rata 3,85 yang berada pada klasifikasi baik.

2. Media *online* yang dimanfaatkan oleh peserta didik kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam budi pekerti (PAIBP) peserta didik X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo sebesar 76,3% sedangkan sisanya 23,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilaksanakan di lingkungan pendidikan, maka implikasi dari penelitian ini adalah

1. Penmanfaatan media online sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam berimplikasi agar guru pendidikan agama Islam budi pekerti di masa pandemi covid 19 lebih meningkatkan frekuensi dalam memanfaatkan media *online* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik, mengingat cukup strategisnya pemanfaatan media *online* sebagai alternatif media dan sumber belajar. dalam proses interaksi antara guru dengan peserta didik yang berlangsung di luar kelas dan akhirnya akan diperoleh wawasan yang luas dan hasil belajar yang optimal.
2. Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. *Selain* dapat memperjelas materi, bersifat konkrit, lebih realistis dalam menunjukan pokok masalah dibandingkan media verbal semata, serta dapat mengatasi batasan ruang dan waktu dan mudah dalam

penggunaannya, media *online* juga memiliki kelemahan, seperti halnya jaringan internet yang tidak merata di semua tempat/daerah sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran dan memerlukan biaya/dana tambahan untuk mengakses media *online*, Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dari guru maupun peserta didik untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut sehingga tidak menghambat proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan kesimpulan di atas maka di sarankan kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepada pihak guru diharapkan agar mampu melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman materi peserta didik selain dari pemanfaatan media *online* walaupun pemanfaatan media *online* sebagai sumber belajar sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman materi peserta didik.
2. Kepada penelitian lain yang akan meneliti pada permasalahan yang sejenis di harapkan memasukkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, Harefa. *Menjadi Manusia Pembelajar (Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi dan Masyarakat Lewat Proses Pembelajaran)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012.
- Ali, Akbar. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S 2005
- Ali, Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, vol. VIII. No.2.2010
- Amin, Alfauzan “Pembelajaran Cooperative Tipe Two Stay Two Stray berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK pada mata pelajaran PAI”. At-Ta’lim, Vol 14, No 2, Juli 2019.
- Arikunto. Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Aziz, Taufik Nur, T. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)*, Tesis tidak diterbitkan, Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya, 1989
- _____. *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012
- Hidayat, Rudi, dkk., *Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA untuk kelas XI*, Jakarta: Erlangga, 2017
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Jacobsen, David A., Pauleggen & Kauchak, Donald. *Methods For Teaching (Metode – Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Peserta didik TK-SMA)*. Penerjemah: Achmad Fawaid & Khoirul Anam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*. Jakarta: Darus Sunnah, 2014
- Kurniawan, Agung. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan, 2015

Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

melansir dari id.wikipedia.org

Melansir dari www.baticmedia.com

Miarso, Yusufhadi. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali, 2016

Oetomo, Dharma Sutedjo, Budi. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2018.

Prakoso, Barat. "*Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMK Negeri 06 Bengkulu Utara*", Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2019.

Rahman, Ghazali. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Polewali*, Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin, 2010.

Ramli M, 2015, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015

Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995

Rohim, Abdul. "*Pemanfaatan Media Berbasis Tehnologi Informasi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Agama Islam di MAN 2 Tulungagung*". Tulungagung: Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016

Rosyid, Moh. Zaiful, dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, Batu, Literasi Nusantara, 2019.

Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015

Sadiman, Arief. S, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2013

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.

Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Soekamto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986
- Sudjana, Nana dan Ibrahim.. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Suparman, Atwi. *Desain Instruksional Modern*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Suradi, A. *Pendidikan Agama Islam Multicultural*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Susanto, A. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Grup, 2016
- Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: Suara, 2001
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet. Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2020
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2017
- Wolf, Martin. *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan*. Yogyakarta: Freedom Institute, 2007
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2017
- Yaumi, Muhamad, *Media & Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamidia Grup, 2018



ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MEDIA *ONLINE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PAIBP
DI KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)
SMK NEGERI 1 WAJO

A. Identitas Responden

1. Nama : (*boleh tidak diisi*)
2. Nomor Induk :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Alat yang sering anda gunakan untuk pembelajaran online
☐ HP ☐ Laptop
5. Sejak Kapan anda mengenal media online
☐ Baru saja ☐ Sudah lama ☐ belum mengenal
6. Apakah anda memiliki akun media online
☐ Ya ☐ Tidak
7. Media online yang anda gunakan dalam pembelajaran PAIBP selama pandemi covid 19
☐ WhatsApp ☐ Blog/situs ☐ E-book ☐ Zoom/Google Classroom

B. Petunjuk Pengisian Angket

Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Anda tanpa terpengaruh dengan hal lain, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- SB : Sangat Setuju
B : Setuju
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik
STB : Sangat Tidak Baik

PEMANFAATAN MEDIA ONLINE SEBEGAI SUMBER BELAJAR PAIBP

NO	PERNYATAAN	Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1	Saya memiliki fasilitas media online yang dapat digunakan untuk belajar					
2	Selain di sekolah saya dapat mengakses Media online di rumah					
3	Selain memakai komputer/laptop saya dapat mengakses Media online dengan HP					
4	Media Online dapat memberikan informasi yang lengkap tentang Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti					
5	Banyak materi/buku Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti yang dapat di pelajari dari media online					
6	Mencari materi Pendidikan Agama Islam lewat media online lebih mudah dibandingkan sumber lain					
7	Informasi tentang Pendidikan Agama Islam di media online dapat dapat dijadikan sumber belajar					
8	Dalam satu bulan saya mengakses media online lebih dari 5 kali					
9	Untuk pengayaan materi pendidikan Agama Islam saya selalu mencari bahan dari media online					
10	Setiap ada tugas Pendidikan Agama Islam saya selalu mencari bahan dari Media Online					
11	Selain Laptop saya sering juga mengakses media online lewat HP					
12	Saya lebih senang mengakses situs media online pendidikan dibandingkan situs lain					
13	Di media online saya sering mengakse e-Education untuk mencari informasi tentang Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti					
14	Untuk mendapatkan sumber buku Pendidikan Agama Islam saya sering mengakses e-Books atau e-Library di Media Online					
15	Pembelajaran selama pandemic Covid 19 dilakukan melalui media online seperti WhatsApp					

PEMAHAMAN SISWA

NO	PERNYATAAN	Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1	Kandungan Q.S. al-Mā'idah/5:8 memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur, dan ikhlas karena Allah Swt.,					
2	Dalam Q.S. al-Aḥzāb/33:39 ditegaskan perintah menggunakan jilbab dan memanjangkannya hingga ke dada, dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada setiap mukminah.					
3	Q.S. at-Taubah/9:122 berisi perintah jihad itu tidak hanya dipahami dengan mengangkat senjata, tetapi memperdalam ilmu pengetahuan dan menyebarkanluaskannya juga termasuk ke dalam jihad.					
4	Gemar membaca dan mempelajari al-Qur'ān dan hadis baik ketika sedang sibuk ataupun santai.					
5	Mengamalkan kandungan ayat-ayat al-Qur'ān yang telah saya pahami.					
6	Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.					
7	Al-Asmā'u al-Ḥusnā artinya adalah nama-nama yang baik dan indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Nama-nama Allah Swt. yang agung dan mulia itu merupakan suatu kesatuan yang menyatu dalam kebesaran dan keagungan-Nya.					
8	Kewajiban menutup aurat disyari'atkan untuk kepentingan manusia itu sendiri sebagai wujud kasih sayang dan perhatian Allah Swt. terhadap kemaslahatan hamba-Nya di muka bumi..					
9	Jujur (aṣ-ṣidqu) adalah mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan, sedangkan dusta (al-kazibu) adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan.					
10	Secara umum Q.S. al-Isrā'/17:32 mengandung pesan-pesan mengenai larangan mendekati zina karena zina merupakan perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.					

11	Sifat dermawan adalah sifat Allah Swt. al-Karim (Maha Pemurah), sehingga sebagai wujud keimanan tersebut, kita harus menjadi orang yang pandai membagi kebahagiaan kepada orang lain baik dalam bentuk harta atau bukan.					
12	Kejujuran merupakan petunjuk dan jalan menuju surga Allah Swt., sedangkan dusta adalah petunjuk dan jalan menuju neraka.					
13	Kejujuran akan menciptakan ketenangan, kedamaian, keselamatan, kesejahteraan, dan kenikmatan lahir batin baik di dunia maupun di akhirat kelak. Sementara, kedustaan menimbulkan kegoncangan, kegelisahan, konflik sosial, kekacauan, kehinaan, dan kesengsaraan lahir dan batin baik di dunia apalagi di akhirat.					
14	Bersikap rasional, kritis, dan logis dalam beragama berarti selalu menanyakan landasan dan dasar (dalil) atas setiap amalan keagamaan yang dilakukan. Dengan cara ini, seseorang akan dapat terbebas dari taqlid. Lawan taqlid adalah ittiba,' yaitu melaksanakan amalan-amalan keagamaan dengan mengetahui landasan dan dasarnya (dalil).					
15	Menghindari lingkungan yang di dalamnya terdapat perilaku hidup serba boleh atau serba bebas, karena akan mengakibatkan dampak negatif terhadap perilaku hidup yang suci dan terhormat. Hendaknya berupaya untuk selalu berada di tengah-tengah lingkungan yang sehat dan baik agar terjaga dirinya dan keluarganya dari kemaksiatan dan kemunkaran.					
16	Jujur (aś-sīdqu) adalah mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan, sedangkan dusta (al-kazibu) adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan.					
17	Pengendalian diri (mujāhadah an-naḥs) adalah perilaku sebagai upaya untuk tetap berada dalam setiap kebaikan dan terhindar dari sifat-sifat yang dapat membinasakan dirinya, orang lain, maupun lingkungan.					
18	Malaikat bersifat abstrak dan immaterial. Jumlah malaikat tidak terbatas, tetapi yang wajib diimani berjumlah 10 Malaikat.					

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Identitas Respdn

Kode Resp	3	4	5	6	7
1	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
2	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
3	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Zoom / Google Classroom
4	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
5	Perempuan	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
6	Perempuan	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
7	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
8	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
9	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Blog/Situs, Zoom/Google Classroom
10	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
11	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Semua
12	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
13	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Semua
14	Perempuan	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Blog/Situs, Zoom/Google Classroom

15	Perempuan	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Blog/Situs, Zoom/Google Classroom
16	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
17	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
18	Laki-Laki	-	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
19	Perempuan	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
20	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp, Zoom / Google Classroom
21	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Tidak	Whatsapp, Blog/Situs
22	Laki-Laki	HP	Sudah Lama	Ya	Whatsapp
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					

Tabulasi Angket Pemanfaatan Media Online

Kode Responden	MEDIA ONLINE															
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total_X
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	34
2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	71
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	70
4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	1	2	3	3	1	4	40
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	47
8	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	62
9	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	5	4	55
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	64
12	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	68
13	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	63
14	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
15	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64

16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
21	2	1	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	1	4	41
22	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
23	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	67
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	64
25	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
26	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
27	2	1	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	1	4	41
28	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	64
Skor	117	111	111	111	120	117	108	113	110	111	111	106	107	102	119	1674
Rata-rata Indikator	4,03	3,83	3,83	3,83	4,14	4,03	3,72	3,90	3,79	3,83	3,83	3,66	3,69	3,52	4,10	3,85
Rata-rata Variabel	3,90			3,93				3,80					3,77			3,85

[illegible][illegible]

15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
17	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	76
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
19	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	76
20	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	77
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	1	2	4	4	4	4	75
22	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	75
23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	85
24	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	84
25	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
26	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	65
28	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
29	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	85
Skor	133	134	133	122	110	121	135	135	137	134	136	118	119	119	132	132	133	133	2316
Rata-rata Indikator	4,59	4,62	4,59	4,21	3,79	4,17	4,66	4,66	4,72	4,62	4,69	4,07	4,10	4,10	4,55	4,55	4,59	4,59	4,44
Rata-rata Variabel	4,60			4,06			4,68			4,46			4,25			4,57			4,44

Lampiran 3 Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021

NILAI RAPOR PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
SMK NEGERI 1 WAJO SEMESTER GANJIL

NAMA GURU : SUWARDI
MATA PELAJARAN : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
KELAS : X TKJ
KKM : 60

BOBOT	
PENGETAHUAN	50%
KETERAMPILAN	50%

No.	NIS	Nama Siswa	PEMBULATAN NILAI RAPOR		
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	NILAI AKHIR
1	202063001	AHMAD FAISAL	73	71	72
2	202063003	ANDI ODDANG PERO	82	81	82
3	202063004	ANITA SARI	85	82	84
4	202063005	ARAFAH	72	71	72
5	202063006	ARIS KASRUL	75	77	76
6	202063007	ASO ALAM	73	76	75
7	202063008	BASO ANUGRAH	74	73	74
8	202063009	BASO MAULANA	78	80	79
9	202063010	BUDI HARTONO	75	78	77
10	202063012	DESI SANDA	85	85	85
11	202063013	DIRGA SAPUTRA	83	80	81
12	202063014	FAREL HIDAYAT	70	72	71
13	202063015	FAUZIA DESY PUTRI	83	80	82
14	202063016	FEBRIANTI	85	81	83
15	202063017	HENDRA	80	77	79
16	202063018	HILMAN RAMDAN	74	77	76
17	202063019	MAHYUDDIN	73	75	74
18	202063020	MUH. FATHIR	85	84	85
19	202063021	MUH. FIKRI ANUGRAH	75	77	76
20	202063022	MUH.TAQWA.W	72	73	73
21	202063023	MUHAMMAD ADRIAN REZKY RAMADHAN	70	73	72
22	202063025	MUHAMMAD ALIF IBRAHIM	70	72	71
23	202063026	MUHAMMAD RIFALDI JABIR	80	81	81
24	202063027	MUHAMMAD SANUKRI	70	70	70
25	202063029	RISMAN ALFHARIANSYAH	73	77	75
26	202063030	RISMAN ARIYANTO	75	80	78
27	202063031	SURYAN SYAGIL	71	73	72
28	202063032	WAHDATIL ANUGRAH	85	83	84
29	202063033	YUSRIL IZHAQ MAHENRA	75	76	76

NILAI RAPOR PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN
SMK NEGERI 1 WAJO SEMESTER GENAP

NAMA GURU : SUWARDI
MATA PELAJARAN : Pend. Agama Islam dan Budi Pekerti
KELAS : X TKJ
KKM :60

BOBOT	
PENGETAHUAN	50%
KETERAMPILAN	50%

No.	NIS	Nama Siswa	PEMBULATAN NILAI RAPOR		
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	NILAI AKHIR
1	202063001	AHMAD FAISAL	78	76	77
2	202063003	ANDI ODDANG PERO	87	86	87
3	202063004	ANITA SARI	90	87	89
4	202063005	ARAFAH	77	76	77
5	202063006	ARIS KASRUL	80	82	81
6	202063007	ASO ALAM	78	81	80
7	202063008	BASO ANUGRAH	79	78	79
8	202063009	BASO MAULANA	83	85	84
9	202063010	BUDI HARTONO	80	83	82
10	202063012	DESI SANDA	90	90	90
11	202063013	DIRGA SAPUTRA	88	85	86
12	202063014	FAREL HIDAYAT	75	77	76
13	202063015	FAUZIA DESY PUTRI	88	85	87
14	202063016	FEBRIANTI	90	86	88
15	202063017	HENDRA	85	82	84
16	202063018	HILMAN RAMDAN	79	82	81
17	202063019	MAHYUDDIN	78	80	79
18	202063020	MUH. FATHIR	90	89	90
19	202063021	MUH. FIKRI ANUGRAH	80	82	81
20	202063022	MUH.TAQWA.W	77	78	78
21	202063023	MUHAMMAD ADRIAN REZKY RAMADHAN	75	78	77
22	202063025	MUHAMMAD ALIF IBRAHIM	75	77	76
23	202063026	MUHAMMAD RIFALDI JABIR	85	86	86
24	202063027	MUHAMMAD SANUKRI	75	75	75
25	202063029	RISMAN ALFHARIANSYAH	78	82	80
26	202063030	RISMAN ARIYANTO	80	85	83
27	202063031	SURYAN SYAGIL	76	78	77
28	202063032	WAHDATIL ANUGRAH	90	88	89
29	202063033	YUSRIL IZHAQ MAHENRA	80	81	81

Lampiran 4 Hasil Analisis Data (IBM SPSS Versi 25)

Uji Validasi Media Online

Correlations		Media Online
X1	Pearson Correlation	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X2	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X3	Pearson Correlation	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X4	Pearson Correlation	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X5	Pearson Correlation	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X6	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X7	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X8	Pearson Correlation	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X9	Pearson Correlation	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X10	Pearson Correlation	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X11	Pearson Correlation	,684**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	29
X12	Pearson Correlation	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X13	Pearson Correlation	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X14	Pearson Correlation	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
X15	Pearson Correlation	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Media Online	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	29

Uji Validasi Pemahaman Materi PAIBP

Correlations		Pemahaman Siswa
Y1	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y2	Pearson Correlation	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y3	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y4	Pearson Correlation	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y5	Pearson Correlation	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y6	Pearson Correlation	,565**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	29

Y7	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y8	Pearson Correlation	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y9	Pearson Correlation	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y10	Pearson Correlation	,580**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	29
Y11	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y12	Pearson Correlation	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y13	Pearson Correlation	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y14	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y15	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y16	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y17	Pearson Correlation	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Y18	Pearson Correlation	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	29
Pemahaman Siswa	Pearson Correlation	1

Sig. (2-tailed)	
N	29

Uji Validasi Media Online

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	15

Uji Validasi Pemahaman Materi PAIBP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	18

Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Online ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,772	,763	3,724
a. Predictors: (Constant), Media Online				
b. Dependent Variable: Pemahaman Siswa				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1266,966	1	1266,966	91,348	,000 ^b
	Residual	374,482	27	13,870		
	Total	1641,448	28			

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

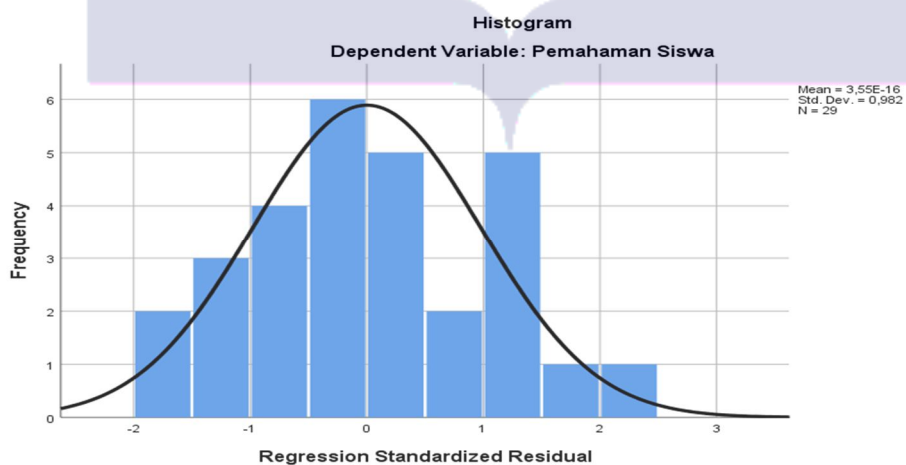
b. Predictors: (Constant), Media Online

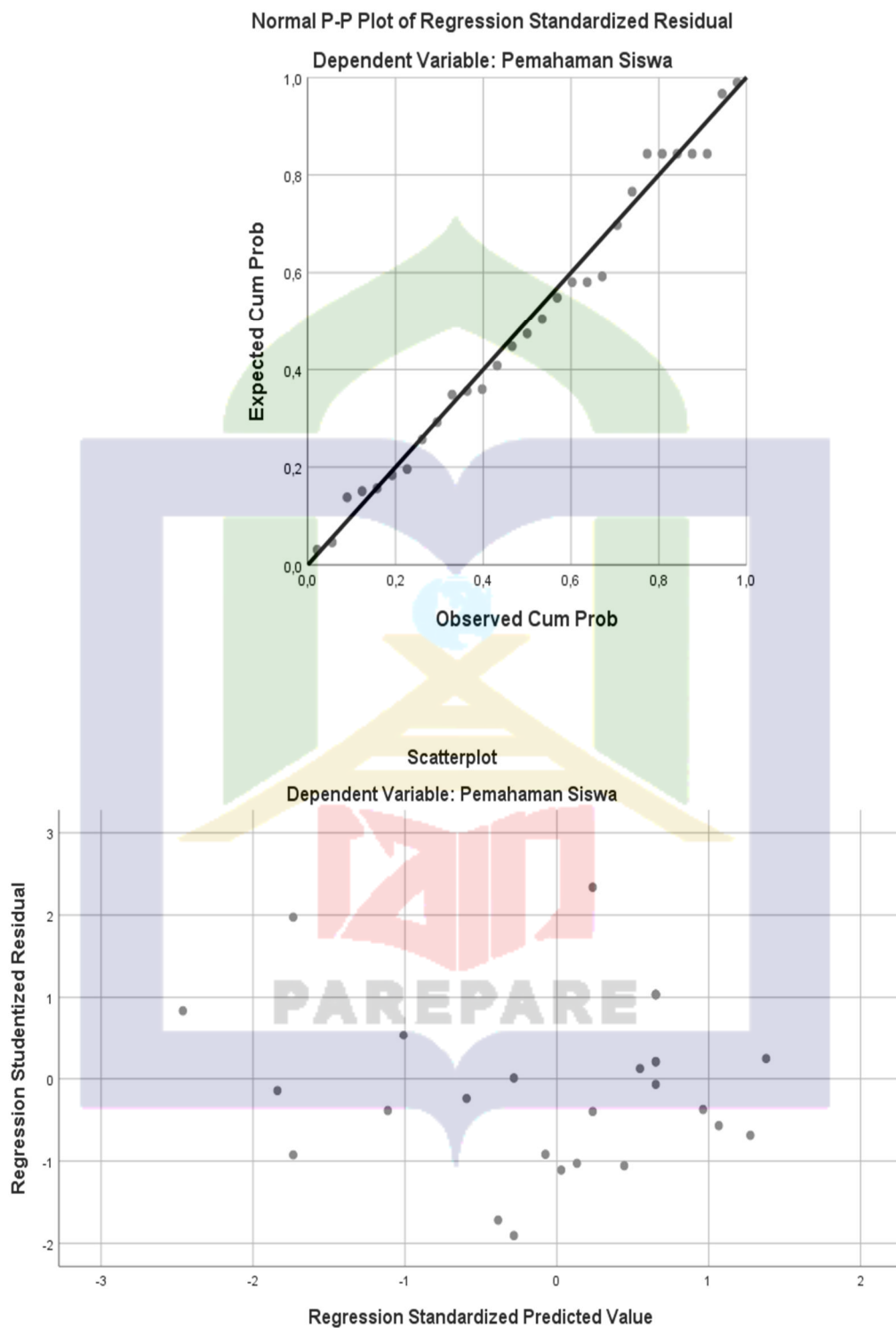
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,565		9,260	,000
	Media Online	,698	,073	9,558	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	63,30	89,13	79,86	6,727	29
Std. Predicted Value	-2,462	1,378	,000	1,000	29
Standard Error of Predicted Value	,692	1,866	,937	,285	29
Adjusted Predicted Value	62,40	89,03	79,82	6,830	29
Residual	-6,960	8,549	,000	3,657	29
Std. Residual	-1,869	2,296	,000	,982	29
Stud. Residual	-1,905	2,339	,005	1,015	29
Deleted Residual	-7,230	8,873	,042	3,914	29
Stud. Deleted Residual	-2,009	2,570	,012	1,054	29
Mahal. Distance	,001	6,062	,966	1,363	29
Cook's Distance	,000	,323	,036	,063	29
Centered Leverage Value	,000	,216	,034	,049	29

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,65709812
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,089
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Case Processing Summary						
		Included		Excluded		Cases
		N	Percent	N	Percent	Total
Pemahaman Siswa * Media Online		29	100,0%	0	0,0%	29
						Percent
						100,0%

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Pemahaman Siswa * Media Online	Between Groups	1495,448	18	83,080	5,690	,004	
	Linearity	1266,966	1	1266,966	86,778	,000	
	Deviation from Linearity	228,482	17	13,440	,921	,577	
	Within Groups	146,000	10	14,600			
	Total	1641,448	28				

Lampiran 5 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas
= 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 7 Lokasi Penelitian

Profil SMK Negeri 1 Wajo Tahun Pelajaran 2020/2021

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMKN 1 WAJO
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs.H. RAMLI, MT
- c. NPSN : 40303157
- d. Jenjang Pendidikan : SMK
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Alamat Sekolah :
 - Jalan : JL. LATAPPU
 - RT / RW : 2 / 4
 - Kode Pos : 90951
 - Kelurahan : Ujung Baru
 - Kecamatan : Kec. Tanasitolo
 - Kabupaten/Kota : Kab. Wajo
 - Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
 - Negara : Indonesia
- g. Posisi Geografis :
 - Lintang : -4,0969
 - Bujur : 120,0294

2. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : 036/0/1997
- b. Tanggal SK Pendirian : 1997-03-04
- c. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- d. SK Izin Operasional : 421.3/1800a/Disdik
- e. Tgl SK Izin Operasional : 2013-10-04
- f. MBS : Tidak
- g. Luas Tanah (m2) : 20157
- h. Nama Wajib Pajak : SMEA NEGERI SENGKANG

i. NPWP : 000186676808000

3. Kontak Sekolah

- a. Nomor Telepon : (0485)323303
- b. Nomor Fax : -
- c. Email : smkn1wajo@gmail.com
- d. Website : <https://www.smkn1wajo.sch.id>

4. Data Periodik

- a. Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5 hari
- b. Bersedia Menerima Bos? : Ya
- c. Sertifikasi ISO : 9001:2008
- d. Sumber Listrik : PLN
- e. Daya Listrik (watt) : 13000
- f. Akses Internet : Lainnya (Serat Optik)
- g. Akses Internet Alternatif : Tidak Ada

5. Sanitasi

- a. Kecukupan Air : Cukup
- b. Air Minum Untuk Peserta didik : Tidak Disediakan
- c. Sumber Air Sanitasi : Sumur terlindungi
- d. Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah : Ada Sumber Air
- e. Tipe Jamban : Toilet duduk/jongkok
- f. Jumlah Tempat Cuci Tangan : 20
- g. Jumlah Jamban Dapat Bersama : 7

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	JENIS PTK	JENIS KELAMIN		STATUS KEPEG	JENIS KELAMIN	
		L	P		L	P
1.	Kepala sekolah	1	-	PNS	27	35
2.	Guru Mapel	29	52	Honorar	12	29
3.	Guru BK	2	2			
4.	Tenaga Adminstarsi Sekolah	6	10			
5.	Tenaga Perpustakaan	-	1			
6.	Kepala TU	-	1			
JUMLAH		103				

7. Peserta Didik

Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
678	398	1076

Jumlah peserta didik berdasarkan usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
12 Tahun	1	0	1
13 – 15 Tahun	344	193	537
16 – 20 Tahun	333	204	537
> 20 Tahun	0	1	1
Total	678	398	1076

Jumlah peserta didik berdasarkan Agama

Agama	Laki – laki	Perempuan	Total
Islam	660	391	1051
Kristen	4	1	5
Katholik	0	0	0
Hindu	14	6	20
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	678	398	1076

8. Sarana dan Prasana

Luas dan Status Area Sekolah

No	Jenis lahan	Luas dalam m ²	Status kepemilikan lahan	
			Pemerintah/yayasan	Lainnya
1.	Luas lahan seluruhnya	20.157 m ²	Pemerintah	
2.	Luas bangunan	2.052 m ²	Pemerintah	
3.	Luas lahan tanpa bangunan	18.105 m ²	Pemerintah	
Jumlah		20.157 m²		

Ruangn Gedung Sekolah

No	Jenis ruangan	Kondisi saat ini				Luas ruang dalam m ²
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah ruang	
A.	Administrasi					
1.	Ruang Kasek	√	-	-	1	24 m ²
2.	Ruang guru	√	-	-	1	120 m ²
3.	Ruang pelayanan administrasi	√	-	-	1	120 m ²
B.	Kegiatan belajar					
1.	Ruang kelas	-	√	-	28	240 m ²
2.	Ruang laboratorium	-	√	-	5	240 m ²
3.	Ruang praktek/bengkel	-	√	-	1	240 m ²
C.	Penunjang pendidikan					
1.	Ruang perpustakaan	-	√	-	1	240 m ²
2.	Ruang unit produksi	-	√	-	1	24 m ²
3.	Ruang Pramuka, Koperasi, UKS	-	√	-	1	24 m ²
4.	Ruang Ibadah	√	-	-	1	-
D.	Penunjang lainnya					
1.	Ruang kantin sekolah	-	-	-	-	-
2.	Ruang toilet		√		6	24 m ²
3.	Ruang gudang			2	2	24 m ²
4.	Aula	-	-	-	-	-
Jumlah					49	

Lampiran 8 Dokumentasi Lokasi Penelitian







PTSPWJ IP449516

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 0415/IP/DPMPTSP/2021

- Membaca : Surat Permohonan **NURMIANTI** Tanggal **22 Mei 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.
- Memperlihatkan : 1. Surat dari INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-347/LN.39.12/PP.00.9/05/2021 Tanggal 27 Mei 2021 Perihal IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00461/IP/TIM-TEKNIS/V/2021** Tanggal **27 Mei 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey
- Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :
Nama : **NURMIANTI**
Tempat/Tanggal Lahir : **Tancung , 10 Desember 1979**
Alamat : **Tancung Tanasitolo Wajo, Kecamatan Tanasitolo**
Perguruan Tinggi/Lembaga : **INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jenjang Pendidikan : **S2**
PENGARUH MEDIA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PAIBP DI KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ) SMK NEGERI 1 WAJO
Judul Penelitian :
Lokasi Penelitian : **SMK NEGERI 1 WAJO**
Jangka Waktu Penelitian : **25 Mei 2021 s/d 25 Juli 2021**
- Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
 2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
 3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.



Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **27 Mei 2021**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 19651128 199002 1 001

No. Reg : **0358/IP/DPMPTSP/2021**
Retribusi : **Rp.0.00**



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 WAJO**

Jalan Latappu Ujung Baru Kec. Tanasitolo Kab. Wajo Kode Pos 90951

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 422/271/UPT-SMK.1/WAJO/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Wajo menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nurmianti
NIM : 19.0211.027
Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare

Diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Online Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi PAIBP di Kelas X Teknik Komputer dan Jarifan (TKJ) SMK Negeri 1 Wajo” yang dilaksanakan pada 25 Mei s.d 25 Juli 2021.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sengkang, 2 Juni 2021

Pt Kepala UPT,



Anito Intang, S.Pd.

Pangkat : Pembina Tk I
NIP 19710108 200604 1 012
ST 800/08-sekret.2/Disdik
Tgl 04 Januari 2021

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI:



Nama : Nurmiанти, S.H.I ,S.Pd.I
 Tempat Tanggal Lahir: Tancung, 10 Desember 1979
 Nim : 19. 0211. 027
 Alamat : Tancung, Kec.Tanasitolo Wajo
 No. HP : 0852 5519 9038
 Alamat E-mail : nurmiantisaingsmk@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 381 Ujung Tanae Tahun 1990
2. MTS As'Adiyah Puteri 1 Sengkang Tahun 1994
3. SMK Negeri 1 Sengkang Tahun 1997
4. STAI As'adiyah Sengkang Tahun 2002

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Penyuluh Agama Islam Non ASN pada KUA Kec Tanasitolo Tahun 2007-2014
2. Guru Non ASN Mapel Ushul Tafsir pada MTs As'adiyah No.2 Bontouse Tahun 2007-2020
3. Guru Non ASN Mapel PAIBP pada SMKN 1 Wajo tahun 2008- Sekarang

RIWAYAT PENELITIAN

1. Skripsi Tentang "Mata Pelajaran Matematika dan Relevansinya dengan perhitungan Kewarisan dan Zakat di Madrasah Aliyah Puteri As'adiyah Sengkang.